

SKRIPSI

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA
KELAS 4 DI SD N 3 TANGGULANGIN**

Oleh :

**KHOFIFAH MELINDA SARI
NPM : 1801050028**



**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUS AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H/2022 M**

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA
KELAS 4 DI SD N 3 TANGGULANGIN**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :
KHOFIFAH MELINDASARI
NPM : 1801050028

Pembimbing :
Dr. Siti Annisah, M.Pd

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H/2022 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka Skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Khofifah Melinda Sari
NPM : 1801050028
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS 4 DI SD N 3 TANGGULANGIN

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Metro, 22 Juni 2022
Pembimbing

Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul : ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA PADA
SISWA KELAS 4 DI SD N 3 TANGGULANGIN

Nama : Khofifah Melinda Sari

NPM : 1801050028

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 22 Juni 2022
Pembimbing

Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website. www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-2463/11-28-1/D/PP-00-9/107/2022

Skripsi dengan judul: ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS 4 DI SD N 3 TANGGULANGIN yang disusun oleh KHOFIFAH MELINDA SARI, NPM. 1801050028, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa 28 Juni 2022.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator... : Dr. Siti Annisah, M.Pd

Penguji I : Suhendi, M.Pd

Penguji II : Nurul Afifah, M.Pd.I

Sekretaris : Ronal Candra, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



[Signature]
M. Saifurrahman, M.Pd
06121989031006

ABSTRAK

ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS 4 DI SD N 3 TANGGULANGIN

Oleh:
KHOFIFAH MELINDA SARI

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh beberapa permasalahan yang terjadi pada kelas IV SD N 3 Tanggulangin, yaitu adanya kesulitan belajar matematika pada siswa kelas IV sehingga mengakibatkan nilai UAS yang cenderung rendah. Berdasarkan hasil prasurvey yang dilakukan oleh peneliti, diketahui siswa kurang menguasai materi yang mengakibatkan siswa kesulitan dalam mengerjakan soal UAS Matematika. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesulitan belajar matematika yang dialami siswa, dan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi anak kesulitan belajar matematika kelas 4 di SD N 3 Tanggulangin. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek dari penelitian ini adalah kelas IV yang berjumlah 16 siswa dengan 10 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, display data (penyajian data), serta penarikan kesimpulan dan verifikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan kesulitan belajar matematika yang dialami siswa kelas IV terdiri dari 3 komponen, yaitu kesulitan memahami konsep pada materi garis, sudut dan diagram, kesulitan memahami prinsip pada bangun ruang, pangkat dan akar, dan kesulitan siswa dalam menyelesaikan masalah verbal pada materi soal cerita. Faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswa diantaranya faktor yang bersumber dari diri sendiri yaitu kurangnya minat belajar, faktor yang bersumber dari keluarga yaitu kurangnya perhatian orang tua, dan faktor yang bersumber dari masyarakat yaitu terlalu sering bermain saat pulang sekolah.

Kata Kunci : Analisis Kesulitan Belajar, Kesulitan Belajar Matematika

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Khofifah Melinda Sari

NPM : 1801050028

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa hasil skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian- bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2022
Yang Membuat Pernyataan



Khofifah Melinda Sari
NPM. 1801050028

HALAMAN MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۗ

Artinya : “Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S Al- Baqarah ayat : 286)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah hirobil'amin penulis bersyukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan lancar dan tanpa suatu halangan apapun. Dengan rasa syukur dan kerendahan hati penulis persembahkan hasil studi ini kepada orang- orang yang sangat berarti di hidup penulis yaitu kepada :

1. Kedua orangtua tercinta, Bapak Moh Supriyono dan Ibu Siti Mahmudah yang selalu memberikan kasih sayang, do'a dan dukungan dalam meraih keberhasilan ini.
2. Kakakku Septiyana Nurul Fatimah dan Adikku Ahmad Diyaul Haqi yang selalu memberikan semangat dan motivasi untuk mewujudkan cita-citaku.
3. Saudara- saudaraku yang luar biasa yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terimakasih atas bantuan serta do'a yang telah diberikan kepada penulis
4. Rekan-rekan seperjuangan angkatan 2018, khususnya Sahabat-sahabat terbaikku, Lia Anita, Dini Oktaviani, Tutut Purnamasari, Ida Ayu Sari, Kurnia Zunita Trisnani, Novia Zahra Imelda, Windi Ayu Lestari, Indah Septiyeni yang selalu memberikan dukungan dan menjadi sahabat seperjuangan dalam suka dan duka.
5. Almamater Tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas berkat rahmat-Nya lah sehingga dapat menyelesaikan proposal penelitian ini. Penulisan proposal ini adalah bagian dari persyaratan menyelesaikan Strata Satu (S1), Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) IAIN Metro untuk memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya penyelesaian proposal ini peneliti telah menerima banyak masukan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terimakasih banyak kepada :

1. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag selaku rektor IAIN Metro
2. Dr. Zuhairi, M.Pd. selaku Dekan FTIK
3. Nindia Yuliwulandana, M.Pd. selaku Ketua Jurusan PGMI
4. Dr Siti Annisah, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta semangat kepada peneliti.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun kearah yang lebih baik senantiasa peneliti harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti maupun pembaca.

Metro, Juni 2022
Penulis



Khofifah Melinda Sari
NPM.1801050028

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN SAMPUL	i
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	5
D. Penelitian Relevan	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kesulitan Belajar	11
B. Pembelajaran Matematika	20
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis dan Sifat Penelitian	33
B. Sumber Data	34
C. Instrumen Penelitian	35
D. Teknik Pengumpulan Data	39
E. Teknik Penjamin Keabsahan data	47
F. Teknik Analisis Data	48

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
A. Hasil Penelitian.....	52
B. Pembahasan	70
C. Implikasi Hasil peneltina Ini Terhadap Pembelajaran	75
D. Keterbatasan Penelitian	75
BAB V KESIMPULAN	
A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	76
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 kisi- kisi lembar wawancara untuk mendapatkan data kesulitan belajar	41
Tabel 3.2 Kisi- kisi lembar wawancara untuk mendapatkan data faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar.....	43
Tabel 3.3 Kisi Kisi Dokumentasi	45
Tabel 4.1 Data Guru SD N 3 Tanggulangin.....	55
Tabel 4.2 Data Siswa SD N 3 Tanggulangin	55
Tabel 4.3 Data Hasil Belajar Matematika	56
Tabel 4.5 Wawancara Kesulitan Siswa Dalam Menggunakan Konsep	59
Tabel 4.6 Data Kesulitan Siswa Dalam Menggunakan Prinsip	62
Tabel 4.7 Wawancara Kesulitan Siswa Dalam Menggunakan Prinsip	62
Tabel 4.9 Wawancara Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Verbal	64
Tabel 4.10 Wawancara Mengenai Faktor Kesulitan Yang Bersumber Dari Diri Sendiri	66
Tabel 4.11 Wawancara Mengenai Faktor Kesulitan Yang Bersumber Dari Diri Lingkungan Sekolah.....	67
Tabel 4.12 Wawancara Mengenai Faktor Kesulitan Yang Bersumber Dari Keluarga.....	68
Tabel 4.13 Wawancara Mengenai Faktor Kesulitan Yang Bersumber Dari Lingkungan Masyarakat.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Persegi	25
Gambar 2.2 Persegi Panjang	26
Gambar 2.3 Segitiga.....	26
Gambar 2.4 Layang- layang.....	28
Gambar 2.5 Jajar Genjang.....	29
Gambar 2.6 Sudut Siku- siku	30
Gambar 2.7 Sudut Lancip	31
Gambar 2.8 Sudut Tumpul.....	31
Gambar 4.1 Rata-rata Kesulitan Belajar Matematika	57
Gambar 4.2 Soal Matematika Nomor 9	58
Gambar 4.3 Soal Matematika Nomor 13	59
Gambar 4.5 Soal Matematika Nomor 1	61
Gambar 4.6 Soal Matematika Nomor 25 Dan 26.....	62
Gambar 4.7 Soal Matematika Nomor 21 Dan 22	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Wawancara Untuk Mendapatkan Data Kesulitan Belajar Matematika.....	92
Lampiran 2 Lembar wawancara untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar Matematika	93
Lampiran 3 Data Hasil Ulangan.....	95
Lampiran 4 Data Analisis Dokumentasi	96
Lampiran 5 Lembar Jawaban Siswa	97
Lampiran 6 Soal UAS Matematika.....	102
Lampiran 7 Surat Izin Prasurvey.....	104
Lampiran 8 Surat Balasan Izin Prasurvey	105
Lampiran 9 Outline	106
Lampiran 10 Surat Tugas	109
Lampiran 11 Surat Izin Research	110
Lampiran 12 Surat Balasan Izin Research	111
Lampiran 13 Surat Keterangan Melaksanakan Izin Research	112
Lampiran 14 Surat Bimbingan Skripsi.....	113
Lampiran 15 Buku Bimbingan Skripsi	114
Lampiran 16 Surat Bebas Pustaka Jurusan	115
Lampiran 17 Surat Bebas Pustaka Perpustakaan	116
Lampiran 18 Turnitin	117
Lampiran 19 Foto- foto Kegiatan.....	121

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses komunikasi yang di dalamnya terkandung suatu proses transformasi pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan-keterampilan, baik yang berlangsung di dalam maupun di luar sekolah, di lingkungan masyarakat, di lingkungan keluarga dan pembelajarannya berlangsung sepanjang hayat (*long life learning*) dari satu generasi ke generasi lainnya.¹ Menurut UU sisdiknas ini pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.²

Pembelajaran matematika adalah suatu upaya untuk memfasilitasi, mendorong, dan mendukung siswa dalam belajar matematika. Mata pelajaran matematika diberikan pada tingkat SD selain untuk mendapatkan ilmu matematika itu sendiri, juga untuk mengembangkan daya berpikir siswa yang logis, analitis, sistematis, kritis, kreatif dan mengembangkan pola kebiasaan bekerjasama dalam memecahkan masalah. Kompetensi tersebut diperlukan siswa dalam mengembangkan kemampuan mencari, memperoleh, mengelola dan pemanfaatan informasi berdasarkan konsep

¹ Muhammad Hasan dkk., *Landasan Pendidikan* (Tahta Media Group, 2021), 2.

² Ahmad Suriansyah, *Landasan Pendidikan* (Banjarmasin: Comdes, 2011), 3.

berpikir logis ilmiah dalam rangka bertahan dalam kehidupan yang serba tidak pasti.³

Tujuan pembelajaran matematika di SD diantaranya adalah 1) adanya kemampuan siswa dalam memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau logaritma, secara luwes, akurat, efisien dan tepat dalam pemecahan masalah, 2) menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika, 3) memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh, 4) mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah, dan 5) memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.⁴

Dalam pembelajaran matematika sering dianggap sebagai pelajaran yang sulit oleh sebagian besar siswa. Anggapan demikian tidak lepas dari persepsi yang berkembang dalam masyarakat tentang matematika.⁵ Jika anak mengalami kesulitan belajar dianggap sebagai sebuah hal yang biasa, hal ini disebabkan karena matematika dianggap sebagai ilmu yang sulit

³ Almira Amir, "Pembelajaran Matematika Sd Dengan Menggunakan Media Manipulatif," *Forum Paedagogik* VI, no. 1 (Januari 2019).

⁴ Aryanti, *Inovasi Pembelajaran Matematika di SD (Problem Based Learning Berbasis Scaffolding Pemodelan dan Komunikasi Matematis)* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 2.

⁵ Sriyanto, *Mengobarkan Api Matematika* (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), 22.

untuk dipahami karena abstrak, tidak saja oleh tingkat dasar bahkan hingga mahasiswa di perguruan tinggi. Namun, jika diteliti lebih lanjut, kesulitan belajar anak merupakan masalah yang harus ditanggulangi sejak dini karena akan mempengaruhi anak dalam karir akademi selanjutnya.⁶

Ketidakmampuan siswa dalam memahami pengetahuan dasar dan mengaitkan antara pengetahuan baru dengan lamanya sehingga menimbulkan ketidakpahaman atau kejelasan terhadap suatu materi. Gejala kesulitan akan tampak ketika siswa tidak mampu lagi berkonsentrasi, sebagian siswa mengalami kelelahan dan kejenuhan, dan sebagian siswa mengeluh merasa kesulitan ketika diberi pekerjaan rumah. Fisik dan mental siswa menjadi tidak siap lagi menerima materi yang diberikan.⁷

Faktor- faktor yang mempengaruhi kesulitan dalam belajar, yaitu faktor intern atau faktor dari dalam diri sendiri dan faktor ekstern yaitu faktor yang timbul dari luar siswa. Ketidak mampuan guru dalam menciptakan pembelajaran matematika yang menarik, serta belum melibatkan secara aktif menjadikan pembelajaran tidak efektif dan menyebabkan kurang bersemangat, cepat bosan untuk belajar matematika. Hal ini belum sepenuhnya disadari oleh guru, sehingga letak dan penyebab kesulitan belajar yang dialami peserta didik juga belum sepenuhnya teridentifikasi. Untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai materi tertentu, salah satunya guru harus memberikan latihan-

⁶ Ety Mukhlesi Yeni, "Kesulitan Belajar Matematika Di Sekolah Dasar," *JUPENDAS* 2, no. 2 (September 2015): 1.

⁷ Rahayu Sri Waskitoningtyas, "Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar Kota Balikpapan Pada Materi Satuan Waktu Tahun Ajaran 2015/2016," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* 5, no. 1 (September 2016): 26.

latihan soal supaya guru mengetahui kesulitan- kesulitan yang dihadapi oleh dalam mempelajari materi tertentu.⁸ Salah satunya guru dengan memberikan latihan soal mengenai materi bangun ruang, menggunakan media pembelajaran yang konkret, dan juga menjalin kerjasama dengan orang tua.

Berdasarkan hasil prasurvey yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 24 Juni 2021 adanya kesulitan belajar juga terjadi pada siswa di SD N 3 Tanggulangin. Berdasarkan hasil wawancara bersama guru kelas 4 bernama Ibu Ika Lestari bahwa adanya kesulitan belajar matematika saat guru menyampaikan materi, banyak siswa kebingungan saat menjawab pertanyaan soal yang diberikan oleh guru. Karena pada saat pembelajaran matematika banyak siswa yang kurang fokus, dan juga bermalas- malasan akibatnya siswa mengalami kesulitan belajar matematika. Materi yang masih menjadi kesulitan bagi siswa adalah materi Bangun Datar. Dalam pembelajaran Bangun datar ini siswa cenderung kesulitan dalam mempelajari keliling dan luas bangun datar. Hal ini dikarenakan kurangnya motivasi belajar matematika pada siswa.

Hal ini terlihat dalam proses pembelajaran dimana dalam mengerjakan tugas masih banyak siswa yang tidak mengerjakannya karena masih belum memahami materi. Terlebih pada masa pembelajaran online karena adanya virus covid-19, banyak siswa pada saat mengerjakan tugas dibantu oleh orang tua nya dan juga ada yang sepenuhnya dikerjakan oleh

⁸ Sri Waskitoningtyas, 26.

orang tuanya. Hal ini ketika siswa sudah melaksanakan pembelajaran offline pada saat guru mengulang kembali pembelajaran banyak siswa yang tidak paham dalam materi yang sudah diberikan.

Dengan adanya beberapa permasalahan yang sudah di paparkan maka tujuan penelitian ini adalah memperoleh hasil Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa Kelas 4 Di SD N 3 Tanggulangin.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka pertanyaan penelitian ini adalah

1. Apa saja kesulitan belajar Matematika yang dialami siswa kelas 4 di SD N 3 Tanggulangin?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi anak kesulitan belajar matematika kelas 4 di SD N 3 Tanggulangin?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah tujuan penelitian ini adalah

- a. Untuk mengetahui kesulitan belajar matematika yang dialami siswa kelas 4 di SD N 3 Tanggulangin
- b. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi anak kesulitan belajar matematika kelas 4 di SD N 3 Tanggulangin

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Siswa

Diharapkan siswa mampu memahami materi yang diajarkan guru dalam pembelajaran matematika.

b. Guru

Diharapkan dalam hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam meningkatkan proses pembelajaran matematika

c. Sekolah

Diharapkan dalam hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai daya untuk mengetahui faktor kesulitan yang dialami siswa pada pembelajaran matematika.

d. Peneliti

Diharapkan dalam hasil penelitian ini peneliti dapat melatih serta menambah wawasan sebagai bekal dalam melaksanakan tugas mengajar.

D. Penelitian Relevan

1. Penelitian Eka Yusdira Amalia yang berjudul "*Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Melalui Sistem Pembelajaran Daring Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 08 Kota Lubuklinggau*". Hasil dari penelitian skripsi tersebut adalah kesulitan yang sering dialami dari kesulitan belajar daring adalah kesulitan teknis yaitu jaringan internet yang tidak maksimal. Pada kesulitan proses pembelajaran siswa mengalami kesulitan dalam materi yang

disampaikan, kurang bersemangat dan bosan ketika pembelajaran serta tugas yang sulit dikerjakan.⁹

2. Penelitian Ratih Septianingrum yang berjudul “*Analisi Kendala-Kendala Dalam Pembelajaran Online Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV MI Ma’arif 18 Trimurjo Lampung Tengah*”. Hasil dari penelitian skripsi tersebut adalah kendala yang dialami guru dalam mengevaluasi kegiatan belajar guru harus lebih fokus dan teliti karena masing- masing siswa mengirim jawaban secara individu dan banyak siswa yang mengirimkan tugas terlambat serta semakin susah jika siswa tidak mempunyai HP Android.¹⁰
3. Penelitian Frita Devi Asriyanti dan Indah Sri Purwati yang berjudul “*Analisis Faktor Kesulitan Belajar Ditinjau Dari Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar*”. Hasil dari penelitian ini adalah Faktor kesulitan intern yang paling banyak dialami siswa adalah minat dan motivasi, IQ, dan kesehatan mental siswa. Faktor kesulitan ektern yang dialami siswa SDN Pagersari I adalah dari faktor buku bacaan, media massa (HP dan Televisi), lingkungan keluarga dan masyarakat, serta sarana dan prasarana pendukung pembelajaran. Sebanyak 36% siswa kelas V mengalami kesulitan dalam kategori tinggi. Siswa yang

⁹ Eka Yusdira Amalia, “Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Melalui Sistem Pembelajaran Daring Di Sekolah Menengah Pertama 08 Kota Lubuklinggau,” *UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi*, 2021.

¹⁰ Ratih Septianingrum, “Analisis Kendala- kendala Dalam Pembelajaran Online Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV MI Ma’arif 18 Trimurjo Lampung Tengah,” *IAIN Metro*, 2020.

mengalami faktor kesulitan intern saja mendapatkan hasil yang sedang, siswa yang mendapatkan faktor kesulitan ektern saja, rata-rata mendapatkan nilai yang tinggi. Siswa yang mengalami faktor kesulitan intern dan ekstern memiliki hasil yang rendah. Semakin banyak faktor kesulitan yang dialami siswa cenderung dapat menyebabkan siswa mengalami kesulitan.¹¹

4. Penelitian M. Imamuddin, Isnaniah, Annisa Aulia, Zulmuqim, dan Syafruddin Nurdin yang berjudul “*Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Kesulitan Siswa Madrasah Dalam Mata Pelajaran Matematika*” hasil dari penelitian ini adalah kesulitan siswa pada mata pelajaran ditinjau dari faktor internal adalah sebesar 22.83% yang termasuk ke dalam kategori cukup tinggi dengan rincian: kesulitan dari faktor fisiologis adalah sebesar 19.24% dengan kategori rendah, faktor psikologis sebesar 26.42% dengan kategori cukup tinggi. Kesulitan ditinjau dari faktor eksternal adalah sebesar 23.94% yang termasuk ke dalam kategori cukup tinggi dengan rincian: kesulitan siswa pada mata pelajaran ditinjau dari faktor sekolah adalah sebesar 24.85% dengan kategori cukup tinggi, faktor keluarga sebesar 9.40% dengan kategori rendah,

¹¹ Frita Devi Asriyanti dan Indah Sri Purwati, “Analisis Faktor Kesulitan Belajar Ditinjau Dari Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar,” *Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan* 29, no. 1 (2020): 7.

dan faktor masyarakat adalah sebesar 37.58% dengan kategori cukup tinggi.¹²

5. Penelitian Silvia Tri Anggraeni, Sri Muryaningsih, dan Asih Ernawati yang berjudul “*Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Di Sekolah Dasar*”. Hasil penelitian ini adalah Karakteristik kesulitan belajar yang dialami oleh siswa kelas IV Negeri 2 Penambongan adalah abnormalitas persepsi visual- spasial, yaitu kesulitan dalam menulis dan menggambar, kesulitan memahami berbagai objek terkait himpunan objek. Faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internalnya yaitu sikap siswa yang cenderung negatif saat pembelajaran, minat belajar yang rendah karena siswa sering tidak memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan materi, motivasi siswa yang lemah terutama motivasi dari dalam diri siswa sendiri, dan kemampuan penginderaan yang tidak didukung dengan motivasi serta rasa butuh untuk tujuan belajar. Faktor eksternalnya yaitu strategi pembelajaran dari guru yang monoton membuat pembelajaran kurang menarik bagi siswa, peralatan belajar yang masih minim digunakan oleh guru serta siswa yang kadang tidak membawa peralatan belajar sendiri, lingkungan keluarga yang kurang mendukung siswa untuk belajar di rumah karena

¹² M. Imamuddin dkk., “Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Kesulitan Siswa Madrasah Dalam Mata Pelajaran Matematika,” *Al Khawarizmi: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika* 4, no. 1 (Juni 2020): 28.

orangtua sibuk bekerja juga berpendidikan rendah, dan lingkungan masyarakat yang cenderung ramai serta rata-rata pendidikan masyarakat yang masih rendah.¹³

Dalam hal ini, dapat disimpulkan bahwa penelitian relevan ini sama- sama membahas tema tentang kesulitan belajar Matematika. Kesulitan belajar matematika ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor intern atau faktor intern dan faktor ekstern yaitu faktor yang timbul dari luar siswa. Faktor intern bisa timbul dari keluarga dalam hal ini, peran orang tua sangatlah penting untuk membantu menumbuhkan motivasi agar anak mempunyai kemauan untuk belajar. Sedangkan faktor ekstern bisa timbul karena lingkungan disekitarnya.

¹³ Silvia Tri Anggraeni, Sri Muryaningsih, dan Asih Ernawati, “Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Di Sekolah Dasar,” *Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Purwokerto* 1, no. 1 (Maret 2020): 36.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kesulitan Belajar

1. Pengertian Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar adalah suatu kondisi yang menimbulkan hambatan dalam proses belajar seseorang. Hambatan itu menyebabkan orang tersebut mengalami kegagalan atau setidaknya kurang berhasil dalam mencapai tujuan belajar. Kesulitan belajar menunjuk pada sekelompok kesulitan yang dimanifestasikan dalam bentuk kesulitan yang nyata dalam kemahiran dan penggunaan kemampuan mendengarkan, bercakap-cakap, membaca, menulis, menalar, atau kemampuan dalam bidang studi matematika. Gangguan tersebut instrinsik dan diduga disebabkan oleh adanya disfungsi sistem saraf pusat. Meskipun suatu kesulitan belajar mungkin terjadi bersamaan dengan adanya kondisi lain yang mengganggu (misalnya gangguan sensoris, tunagrahita, hambatan sosial dan emosional) atau berbagai pengaruh lingkungan (misalnya perbedaan budaya, pembelajaran yang tidak tepat, faktor-faktor psikogenik), berbagai hambatan tersebut bukan penyebab atau pengaruh langsung (Hammill dalam Abdurahman).¹⁴

Kesulitan belajar adalah suatu kelainan yang membuat individu yang bersangkutan sulit untuk melakukan kegiatan belajar secara

¹⁴ Mukhlesi Yeni, "Kesulitan Belajar Matematika Di Sekolah Dasar," 2.

efektif. Anak terkadang memiliki kesulitan belajar jika perlu mengulang pembelajaran, kelas, dan bahkan perlu pendidikan secara khusus. Kesulitan belajar merupakan salah satu masalah yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran..¹⁵

Menurut rofiqi dan rosyid kesulitan belajar adalah keadaan yang menyebabkan siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya. Keadaan tersebut disebabkan oleh faktor kesukaran siswa dalam menerima atau menyerap pelajaran disekolah.¹⁶ Menurut Moh. Suardi kesulitan belajar adalah suatu keadaan yang menyebabkan siswa tidak dapat belajar dengan sebagaimana semestinya.¹⁷

Dari pengertian kesulitan belajar di atas dapat disimpulkan bahwa Kesulitan belajar adalah suatu kondisi yang menimbulkan hambatan dalam proses belajar seseorang. Hambatan itu menyebabkan orang tersebut mengalami kegagalan atau setidaknya kurang berhasil dalam mencapai tujuan belajar. Meskipun suatu kesulitan belajar mungkin terjadi bersamaan dengan adanya kondisi lain yang mengganggu atau berbagai pengaruh lingkungan , berbagai hambatan tersebut bukan penyebab atau pengaruh langsung .

2. Kesulitan Belajar Matematika dan Karakteristiknya

Salah satu karakteristik anak berkesulitan belajar adalah ia mengalami kesulitan belajar dalam bidang studi tertentu, salah satunya

¹⁵ Puji Sumarsono dkk., *Belajar Dan Pembelajaran Di Era Milenial* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2020), 96.

¹⁶ Rofiqi dan Moh Zaiful Rosyid, *Diagnosis Kesulitan Belajar Pada Siswa* (Malang: Literasi Nusantara, 2020).

¹⁷ Moh. Suardi, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), 100.

adalah kesulitan belajar dalam bidang studi matematika. Dalam pembelajaran matematika, guru harus memahami bahwa kemampuan setiap siswa berbeda-beda, tidak semua siswa menyenangi mata pelajaran matematika.

Permasalahan dalam kegiatan pembelajaran matematika siswa dapat dilihat dari tercapai tidaknya SKL pada setiap pembelajaran. Secara umum kesulitan belajar matematika dapat dikatakan sebagai suatu kondisi dalam pembelajaran yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan tertentu dalam mencapai hasil belajar matematika sesuai dengan potensi atau kemampaun yang dimiliki oleh siswa.¹⁸

Kesulitan belajar matematika yang dialami siswa jika dibiarkan begitu saja akan berakibat buruk bagi siswa. Siswa akan semakin kurang berminat dalam mempelajari matematika. Matematika akan terus berlanjut menjadi mata pelajaran yang paling dihindari bagi siswa. Siswa juga lebih mudah bosan dan mudah jenuh dalam pembelajaran matematika. Maka itu kesulitan belajar yang dihadapi siswa sebaiknya dideteksi sejak dini. Kesulitan belajar matematika ini akan mulai terlihat sejak anak duduk dibangku sekolah dasar. Maka

¹⁸ Ni Nym. Yuni Darjiani, I Gd. Meter, dan I Gst. Agung Oka Negara, "Analisis Kesulitan-Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas V Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Di Sd Piloting Se-Kabupaten Gianyar Tahun Pelajaran 2014/2015," *e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha* 3, no. 1 (t.t.): 2015.

diperlukan pemahaman dan penanggulangan segera bagi siswa yang mendapatkan kesulitan belajar matematika.¹⁹

3. Jenis- Jenis Kesulitan Belajar Matematika

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Sulthon menunjukkan bahwa di antara jenis-jenis kesulitan belajar matematika pada anak MI sebagai berikut:

- a. Rendahnya keterampilan dasar Matematika yang berkaitan dengan kesalahan membaca soal, memahami masalah, transformasi dan keterampilan proses penulisan jawaban.
- b. Terjadi kesalahan konsep yang meliputi kesalahan dalam menentukan teorema/rumus dan tidak menuliskan teorema atau rumus.
- c. Kesalahan prosedural yaitu, ketidakampuan memanipulasi langkah- langkah pengerjaan Matematika dan tidak menggunakan penalaran kesimpulan dengan benar.
- d. Kesalahan komputasi yang terdiri dari kesalahan dalam memanipulasi operasi, dan tidak memeriksa hasil hitungannya kembali.²⁰

Menurut Cooney (dalam Yusmin, 1996) mengatakan bahwa kesulitan siswa belajar matematika diklasifikasikan ke dalam tiga jenis kesulitan dengan kriteria sebagai berikut:

¹⁹ Nurul Amallia dan Een Unaenah, "Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar," *Attadib Journal Of Elementary Education*, 3, no. 2 (Desember 2018): 125.

²⁰ Sulthon, "Membangun Pemahaman Konsep Dasar Matematika Pada Anak Berkesulitan Belajar Matematika Di MI," *Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar* 12, no. 01 (Juni 2020).

a. Kesulitan siswa dalam menggunakan konsep

- 1) Ketidakmampuan untuk mengingat nama- nama secara teknis
- 2) Ketidakmampuan untuk menyatakan arti dari istilah yang mewakili konsep tertentu
- 3) Ketidakmampuan untuk menyatakan satu atau lebih kondisi yang diperlukan bagi suatu objek untuk dinyatakan dengan istilah yang mewakilinya.
- 4) Ketidakmampuan untuk mengingat suatu kondisi yang cukup bagi suatu objek untuk dinyatakan dengan istilah yang mewakili konsep tersebut.
- 5) Tidak dapat mengelompokkan objek sebagai contoh- contoh suatu konsep dari objek yang bukan contohnya.
- 6) Ketidakmampuan untuk menyimpulkan informasi dari suatu konsep yang diberikan.²¹

b. Kesulitan siswa dalam menggunakan prinsip

- 1) Tidak mampu melakukan kegiatan penemuan tentang sesuatu yang tidak teliti dalam perhitungan atau operasi aljabar.
- 2) Ketidakmampuan siswa untuk menentukan faktor yang relevan dan akibatnya tidak mampu mengabstraksikan pola-pola.

²¹ Yusmin Edy, "Kesulitan Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika (Rangkuman Dengan Pendekatan Metaethnography," *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan* 9, no. 1 (2017).

3) Siswa dapat menyatakan suatu prinsip tetapi tidak dapat mengutarakan artinya, dan tidak dapat menerapkan prinsip tersebut.

c. Kesulitan siswa dalam menyelesaikan masalah- masalah verbal.²²

Menurut Sudrajat (dalam rofiqi dan rosyid), jenis- jenis kesulitan belajar dapat dilihat dari berbagai faktor yang mempengaruhinya. Jenis kesulitan belajar dapat diklasifikasikan enjadi tiga hal:

a. *Learning Disability*

Sindrom psikologis dapat berupa *learning disability* (ketidakmampuan belajar). Sindrom (*syndirom*) berarti suatu gejala yang muncul sebagai indikator adanya keabnormalan psikis yang menimbulkan kesulitan belajar melalui berbagai macam gangguan seperti di bawah ini:

- 1) Diseleksia (*Dyslexia*), merupakan keterlambatan anak dalam belajar membaca, mengejam atau berbicara dengan jelas.
- 2) Disgrafia (*Dysgraphia*), merupakan keuslitan anak dalam belajar menulis.
- 3) Diskalkulia (*Dyscalculia*), merupakan ketidakmampuan belajar menghitung.

b. *Underachiever*

²² Edy.

Underachiever adalah seseorang yang prestasinya lebih rendah dari apa yang diperkirakan berdasar hasil tes kemampuan belajar. Terdapat beberapa ciri- ciri *underachiever* yang terjadi pada seorang anak yakni,

- 1) Prestasi tidak konsisten
- 2) Tidak menyelesaikan pekerjaan rumah (PR)
- 3) Rendah diri
- 4) Takut gagal
- 5) Takut menghadapi ulangan
- 6) Tidak memiliki inisiatif
- 7) Malas, bahkan depresi

Underachiever disebabkan karena ketidakmampuan untuk melakukan sesuatu dengan baik, akan tetapi pilihan- pilihan yang dilakukan dengan sadar atau tidak sadar. Dengan semikian, *underachiever* dapat berupa banyak hal yang biasanya berhubungan dengan ketidakmampuannya dalam melakukan perbaikan dalam belajar.

c. *Slow learner*

Slow learning dimiliki pada anak dengan tingkat penguasaan materi yang rendah, padahal materi tersebut merupakan prasyarat bagi kelanjutan pada pelajaran selanjutnya sehingga mereka harus sering mengulang.

- 1) Ciri- ciri *slow learning*

Individu yang mengalami *slow learning* memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a) Fungsi kemampuan di bawah rata- rata pada umumnya
 - b) Memiliki kecanggungan dalam kemampuan menjalin hubungan intrapersonal
 - c) Memiliki kesulitan dalam melakukan perintah yang bertahap
 - d) Tidak memiliki tujuan dalam menjalani kehidupannya
 - e) Memiliki berbagai kesulitan internal, seperti keterampilan mengorganisasikan, kesulitan transfer belajar, dan menyimpulkan informasi
 - f) Memiliki skor yang rendah dengan konsisten dalam beberapa tes
 - g) Memiliki pandangan mengenai dirinya yang buruk
 - h) Mengerjakan segalanya secara lambat
 - i) Lambat dalam penguasaan terhadap sesuatu
- 2) *Slow learning* disebabkan oleh beberapa hal berikut:
- a) Kemiskinan, merupakan faktor yang utama dari *slow learning* di negara berkembang. Kemiskinan menyebabkan kekurangan mental dan moral yang pada akhirnya memengaruhi performa siswa.
 - b) Faktor emosional, semua anak pasti mengalami permasalahan emosional, tetapi *slow learner* mengalami

permasalahan yang serius dan untuk waktu yang lama sehingga sangat mengganggu proses belajar. Permasalahan emosional berakibat pada prestasi akademis yang rendah, hubungan interpersonal yang tidak baik, dan harga diri yang rendah. Bagian penting dalam perkembangan personal, sosial, dan emosional adalah konsep diri dan harga diri.

- c) Faktor pribadi, meliputi kelainan bentuk fisik (*deformity*), kondisi psikologi atau penyakit badan, dan kekurangan penglihatan, pendengaran serta percakapan dapat mengarah pada *slow learning*. Faktor pribadi berasal dari ketidakhadiran di sekolah untuk waktu yang lama dan kurangnya rasa kepercayaan diri. Saat seorang anak telah lama tidak masuk sekolah, tentu mereka akan tertinggal pelajaran dari teman-temannya. Hal tersebut akan mempengaruhi kepercayaan diri dan menciptakan kondisi yang mengarah pada *slow learning*.

4. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Matematika

Kesulitan belajar menunjuk pada suatu keadaan dimana peserta didik mengalami kelainan yang berpengaruh terhadap proses berpikir, proses mengingat, dan proses menerima. Menurut Eveline Siregar dan Hartini Nara faktor penyebab kesulitan belajar dikelompokkan menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal

kaitannya dengan kondisi dalam diri peserta didik, sedangkan faktor eksternal merupakan hal yang berasal dari luar pribadi peserta didik seperti lingkungan, guru, sarana prasarana dll.²³

Adapun menurut Hamalik dalam Paridjo berpendapat bahwa ada banyak faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar matematika adalah sebagai berikut:

a. Faktor yang bersumber dari diri sendiri juga disebut sebagai faktor intern. Sebab-sebab yang tergolong dalam faktor ini adalah sebagai berikut:

- 1) tidak mempunyai tujuan belajar yang jelas
- 2) kurangnya minat terhadap bahan pelajaran
- 3) kesehatan yang sering terganggu
- 4) kecakapan mengikuti pelajaran
- 5) kebiasaan belajar
- 6) kurangnya penguasaan bahasa

b. Faktor-faktor yang bersumber dari lingkungan sekolah

Kesulitan belajar tidak saja berasal dari diri anak akan tetapi juga dari sekolah tempat anak mendapatkan pendidikan formal.

c. Faktor-faktor yang bersumber dari keluarga

Faktor dari lingkungan yang paling dekat adalah keluarga, karena sebagian besar waktu anak adalah di rumah. Maka, keluarga sangat

²³M Andi Setiawan, *Belajar dan Pembelajaran* (Uwais Inspirasi Indonesia, 2017), 152.

mempengaruhi kemajuan studi anak, bahkan dapat dikatakan menjadi faktor dominan untuk sukses di sekolah.

d. Faktor yang bersumber dari masyarakat

Masyarakat pada umumnya tidak akan menghalangi kemajuan belajar pada anak-anaknya, bahkan sebaliknya mereka membutuhkan anak-anak yang berpendidikan untuk kemajuan lingkungan masyarakat. Semakin tinggi tingkat pendidikan setiap warga akan semakin tinggi tingkat kemajuan dan kesejahteraan masyarakatnya.²⁴ Faktor yang bersumber dari lingkungan masyarakat sebagai berikut:

- 1) Teman bergaul, pengaruhnya besar dan lebih cepat masuk ke dalam jiwa anak. Apabila anak suka bergaul dengan mereka yang tidak sekolah, maka ia akan malas belajar sebab cara hidup yang tidak bersekolah dengan anak yang bersekolah akan berbeda.
- 2) Lingkungan tetangga, corak kehidupan tetangga misalnya sering main judi, minum- minuman keras, menganggur, tidak suka belajar akan mempengaruhi anak-anak yang bersekolah. Minimal tidak ada motivasi untuk belajar, begitu pun sebaliknya jika tetangga terdiri dari pelajar, mahasiswa,

²⁴ Paridjo, "Sebuah Solusi Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika," 2008, <http://www.pustaka.ut.ac.id/dev25/pdfprosiding2/Solusi%20Mengatasi%20Kesulitan%20Belajar.pdf>.

dokter insinyur dosen, akan mendorong semangat belajar anak.

- 3) Aktivitas dalam masyarakat, terlalu banyak berorganisasi dan kursus akan menyebabkan belajar anak terbengkalai. Orang tua harus mengawasi agar kegiatan ekstrakurikuler anak dapat diikuti tanpa melupakan tugas belajarnya.

5. Diagnosis Kesulitan Belajar Matematika

Diagnosis dilakukan untuk menentukan apakah seseorang mengalami kesulitan belajar atau tidak (Hakim, 2000). Banyak ahli mengemukakan pendapatnya mengenai pengertian diagnosis antara lain, menurut Harriman dalam bukunya *Handbook of Psychological Term*, diagnosis adalah suatu analisis terhadap kelainan atau salah penyesuaian dari pola gejala-gejalanya. Jadi diagnosis merupakan proses pemeriksaan terhadap hal-hal yang dipandang tidak beres atau bermasalah.²⁵

a. Identifikasi siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika

Beberapa langkah-langkah yang dapat ditempuh dalam mengidentifikasi siswa yang mengalami kesulitan sebagai berikut:

- 1) Menandai siswa dalam satu kelas atau dalam suatu kelompok yang diperkirakan mengalami kesulitan dalam belajar baik yang sifatnya umum maupun sifatnya lebih khusus dalam bidang studi

²⁵ Husamah dkk., *Belajar dan Pembelajaran* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018), 275.

tertentu. Teknik yang dapat ditempuh bermacam-macam antara lain dengan:

- Meneliti nilai ujian
- Menganalisis hasil ujian dengan melihat tipe kesalahan yang dibuatnya
- Observasi pada saat siswa dalam proses belajar mengajar
- Memeriksa buku catatan pribadi yang ada pada petugas bimbingan.²⁶

2) Mengidentifikasi jenis kesulitan dan kesalahan

Pada tahap ini, semua jenis yang diduga sebagai penyebab kesulitan belajar diusahakan untuk dapat diungkap. Mengingat bahwa penyebab kesulitan belajar itu sangat kompleks (saling berhubungan dan sulit dipecahkan), tahap ini dipandang sebagai tahap yang paling sulit oleh para ahli dan tidak dapat dipahami dengan sempurna, meskipun oleh seorang ahli sekalipun. Teknik yang dapat digunakan untuk memperoleh informasi tentang siswa yang mengalami kesulitan belajar dapat dilakukan dengan:

- Observasi, yaitu kegiatan mengamati, mengawasi, peninjauan secara cermat atau pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.

²⁶ Asmidir Ilyas, Sisca Folastris, dan Solihatun, *Diagnosis Kesulitan Belajar & Pembelajaran Remedial* (Semarang: Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2020), 70.

- Tes, yaitu suatu prosedur atau langkah-langkah yang sistematis untuk membandingkan tingkah laku dari dua individu atau lebih.
- Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan interview (tanya jawab) pada satu atau beberapa individu yang bersangkutan.

B. Pembelajaran Matematika

1. Pengertian Pembelajaran Matematika

Matematika merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang mempunyai peranan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, baik sebagai alat bantu dalam penerapan-penerapan bidang ilmu lain maupun dalam pengembangan matematika itu sendiri.²⁷

Matematika adalah mata pelajaran yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan dari mulai SD, SMP, SMA sampai perguruan tinggi, matematika menjadi suatu keperluan bagi bekal hidup manusia, hal ini dilihat dari aktivitas manusia yang tidak terlepas dari matematika, misalnya dalam kegiatan mengukur besaran, membilang benda, jual beli dan lain sebagainya. Seringkali seseorang mendengar kata matematika yang terbayang adalah konsep tentang bilangan, rumus, simbol dan lain sebagainya. Hal tersebut tidak sepenuhnya

²⁷ Muhammad Daut Siagian, "Kemampuan Koneksi Matematik Dalam Pembelajaran Matematika," *MES (Journal of Mathematics Education and Science)* 2 (Oktober 2016): 60.

salah karena memang matematika erat kaitannya dengan bilangan, rumus dan simbol.

Matematika merupakan ilmu yang berkontribusi bagi ilmu- ilmu lainnya. Hal itu ditandai dengan banyaknya ilmu yang mengadopsi konsep- konsep matematika, mislanya dalam ilmu akuntansi matematika digunakan untuk mengubah data, dalam ilmu ekonomi matematika digunakan untuk menganalisis keseimbangan pasar, dan lain sebagainya.

2. Karakteristik Pembelajaran Matematika

Pembelajaran Matematika mempunyai beberapa karakteristik yakni:

a. Pembelajarannya Memakai Metode Spiral

Maksudnya adalah setiap materi atau bahan yang akan dibahas selalu dikaitkan dengan bahan atau materi sebelumnya. Karena setiap materi yang akan dibahas saling bergantung atau terikat jadi ketika kita akan mempelajari materi yang baru itu adalah pengembangan dari materi sebelumnya.

b. Pembelajaran Bertatap

Bahan yang akan diajarkan atau dipelajari akan diberikan secara bertingkat mulai dari yang tahap dasar (sederhana) menuju ketahap yang rumit. Pada pembelajaran matematika SD biasanya dimulai dari yang nyata (konkret) setelah peserta didik paham lalu ketahap yang berikutnya yaitu ke gambaran sebuah objek (semi

konkret) setelah itu baru ketahap berikutnya yaitu simbol- simbol (abstrak).

c. Pembelajaran Memakai Metode Induktif

Artinya dalam pembelajarannya menggunakan cara berpikir dari keadaan khusus lalu menuju ke keadaan yang umum. Contohnya dalam pembelajaran bangun datar tapi dimulai dari gambarnya terlebih dahulu atau contohnya lebih dahulu. Sehingga peserta didik akan memahami konsep dari materi tersebut.

d. Menganut Kebenaran Konsistensi

Maksudnya tidak adanay perselisihan (pertentangan) kenyataan yang satu dengan kenyataan lainnya. Sebuah pernyataan dinyatakan benar apabila pernyataan terdahulunya telah diakui benar

e. Pembelajaran Hendaknya Bermakna

Artinya cara pemberian dan pengajaran topik atau materi mementingkan pengertian dari pada hafalan.²⁸

3. Tujuan Pembelajaran Matematika

Dalam dokumen standar kompetensi mata pelajaran matematika satuan SD dan MI pada kurikulum 2006 menyatakan tujuan pembelajaran matematika adalah :

²⁸ Yetti Ariani, Yullys Helsa, dan Syafri Ahmad, *Model Pembelajaran Inovatif Untuk Pembelajaran Matematika Di Kelas IV Sekolah Dasar* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 4.

- a. Memahami konsep bilangan bulat dan pecahan, operasi hitung dan sifat- sifatnya, serta menggunakan dalam pemecahan masalah dalam kehidupan sehari- hari.
- b. Memahami bangun datar dan bangun ruang sederhana, unsur- unsur dan sifat- sifatnya, serta menerapkannya dalam pemecahan masalah kehidupan sehari- hari.
- c. Memahami kosep ukuran dan pengukuran berat, panjang, luas, volume, sudut, waktu, kecepatan, debit, serta mengaplikasikan dalam pemecahan masalah sehari- hari.
- d. Memahami konsep pengumpulan data, penyajian data dengan tabel, gambar dan grafik (diagram), mengurutkan data, rentangan data, rerata hitung, modus, serta menerapkannya dalam pemecahan masalah sehari- hari.
- e. Memiliki sikap menghargai matematika dan kegunaannya dalam kehidupan.
- f. Memiliki kemampuan berpikir logis, kritis, dan kreatif.²⁹

4. KI, KD Dan Indikator Pembelajaran

- Kompetensi Inti

- 1) Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

²⁹ Amir, "Pembelajaran Matematika Sd Dengan Menggunakan Media Manipulatif."

- 2) Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- 3) Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- 4) Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Indikator
3.9. Menjelaskan dan menentukan keliling dan luas persegi, persegipanjang, dan segitiga serta hubungan pangkat dua dengan akar pangkat dua.	3.9.1. Menjelaskan arti dari persegi, persegi panjang, dan segitiga. 3.9.2. Memahami hubungan pangkat dua.

<p>4.9. Menyelesaikan masalah berkaitan dengan keliling dan luas persegi, persegipanjang, dan segitiga termasuk melibatkan pangkat dua dengan akar pangkat dua</p>	<p>4.9.1. Menyelesaikan masalah berkaitan dengan persegi, persegi panjang, dan segitiga menggunakan pangkat dua dan akar pangkat dua.</p> <p>4.9.2. Menyelesaikan masalah berkaitan dengan persegi, persegi panjang, dan segitiga.</p>
--	--

5. Materi Matematika

a. Pengertian Dan Jenis- Jenis Bangun Datar

Bangun datar adalah bangun dua dimensi yang hanya memiliki panjang dan lebar, yaitu dibatasi oleh garis lurus atau lengkung. Bangun- bangun geometri baik dalam kelompok bangun datar maupun bangun ruang merupakan konsep abstrak. Artinya bangun- bangun tersebut bukan merupakan sebuah benda konkret yang dapat dilihat maupun dipegang. Demikian pula dengan konsep bangun geometri,

bangun- bangun tersebut merupakan suatu sifat, sedangkan yang konkret, yang biasa dilihat maupun dipegang adalah benda- benda yang memiliki sifat bangun geometri. Bangun datar dapat didefinisikan sebagai bangun yang rata yang mempunyai dua dimensi yaitu panjang dan lebar tetapi tidak mempunyai tinggi dan tebal.

Jenis – jenis bangun datar adalah sebagai berikut :

a) Persegi

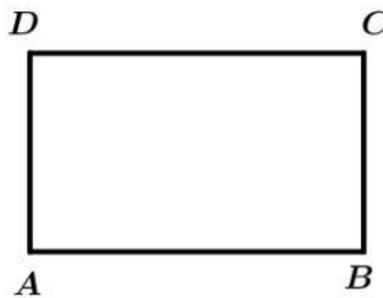


Gambar 2.1 Persegi

Persegi adalah bangun datar yang dibatasi oleh empat buah sisi yang sama panjang. Sifat- sifat persegi adalah sebagai berikut :

- 1) Luas persegi adalah hasil dari kuadrat dari panjang sisinya dengan rumus : $L = S \times S$ atau S^2
- 2) Keliling = $S + S + S + S$ atau $4 \times S$
- 3) Sudut- sudutnya sama besar yaitu 90^0
- 4) Sisi yang berhadapan sama panjang
- 5) Kedua diagonalnya saling membagi sama panjang

b) Persegi Panjang

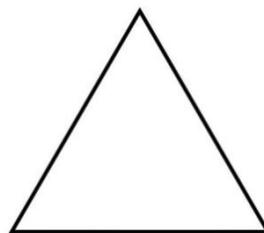


Gambar 2.2 Persegi Panjang

Persegi panjang adalah bentuk bangun datar yang disusun dari empat titik yang segaris dan dihubungkan antara yang satu dengan lainnya serta sisi yang berhadapan sama panjang. Sifat- sifat persegi panjang adalah sebagai berikut :

- 1) Sudut- sudutnya sama besar yaitu 90^0 .
- 2) Sisi yang berhadapan sama panjang.
- 3) Kedua diagonalnya saling membagi sama panjang.
- 4) Mempunyai dua simetri lipat dan simetri dua simetri putar
- 5) Rumus Luas = Panjang x Lebar
- 6) Rumus kelilingnya = $(2 \times \text{Panjang}) + (2 \times \text{Lebar})$

c) Segitiga



Gambar 2.3 Segitiga

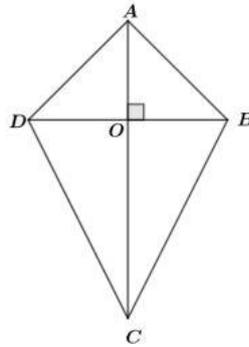
Segitiga adalah bangun datar yang dibatasi oleh tiga ruas garis dengan mempunyai tiga titik sudut. Luas sefitiga adalah hasil perkalian panjang sisi alas dengan tinggi segitiga yang kemudian dikalikan lagi $\frac{1}{2}$ dengan rumus:

- 1) Luas = $\frac{1}{2}$ x alas x tinggi
- 2) Keliling = sisi 1 + sisi 2 + sisi 3

Menurut panjang sisinya :

- 1) Segitiga sama sisi adalah segitiga yang ketiga sisinya sama panjang dan semua sudutna juga sama besar, yaitu 60^0
- 2) Segitiga sama kaki adalah segitiga yang dua dari tiga sisinya sama panjang. Segitiga ini memiliki dua sudut yang sama besar.
- 3) Segitiga sembarang adalah segitiga yang ketiga sisinya berbeda panjangnya. Besar semua sudutnya juga berbeda.
- 4) Segitiga siku- siku adalah segitiga yang besar sudut terbesarnya sama dengan 90^0 . Sisi di depan sudut 90^0 disebut sisi miring.
- 5) Segitiga lancip adalah segitiga yang besar sudut terbesarnya $< 90^0$.
- 6) Segitiga tumpul adalah segitiga yang besar sudut terbesarnya $> 90^0$
- 7) Jumlah sudut segitiga adalah 180^0 .

d) Layang- layang



Gambar 2.4 Layang- layang

Layang- layang adalah bangun datar segi empat yang dibentuk oleh segi tiga sama kaki yang alasnya sama panjang dan saling berhimpitan. Luas layang- layang adalah setengah dari hasil kali dua diagonalnya. Rumusnya:

$$\text{- Luas} = \frac{\text{diagonal 1} \times \text{diagonal 2}}{2}$$

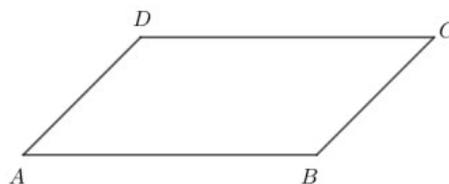
$$\text{- Keliling} = (2 \times \text{sisi pendek}) + (2 \times \text{sisi panjang})$$

Sifat- sifatnya sebagai berikut :

- 1) Salah satu diagonalnya merupakan sumbu simetri
- 2) Sisi- sisinya sepasang- sepasang sama besar
- 3) Sepasang sudut yang berhadapan sama besar.

Salah satu diagonal membagi dua sama panjang dan tegak lurus diagonal yang lain.

e) Jajar Genjang



Gambar 2.5 Jajar Genjang

Jajar genjang adalah bangun datar dua dimensi yang dibentuk oleh dua pasang rusuk yang masing- masing sama panjang dan sejajar dengan pasangannya, dan memiliki dua pasang sudut bukan siku-siku yang masing- masing sama besar dengan sudut di hadapannya.

Rumus :

- Luas = Alas x Tinggi
- Keliling = (2 x Sisi Miring) + (2 x Sisi Panjang)

Sifat- sifatnya sebagai berikut :

- 1) Tidak mempunyai simetri lipat dan simetri putar
- 2) Sisi yang berhadapan sejajar dan sama panjang
- 3) Dua sisi lainnya tidak saling tegak lurus
- 4) Mempunyai 4 sudut, 2 sudut berpasangan dan berhadapan
- 5) Sudut yang saling berdekatan besarnya 180°.
- 6) Mempunyai 2 diagonal yang tidak sama panjang.³⁰

³⁰ Vina Amalia Suganda M, Toybah, dan Siti Hawa, *Buku Bahan Ajar Berbasis Hots Pada Mata Kuliah Pembelajaran Matematika Di Kelas Rendah Sekolah Dasar* (Palembang: Bening Media Publishing, 2020), 24.

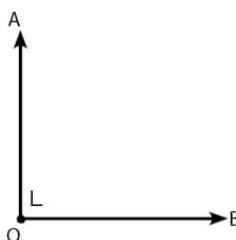
b. Pengertian dan Jenis-Jenis Sudut

Dari sudut pandang matematika, sudut dapat didefinisikan bermacam-macam. Sudut dapat didefinisikan sebagai bangun geometri yang dibentuk oleh dua sinar dengan titik pangkal yang berhimpit. Definisi ini bersifat statis. Besar sudut yang diperhatikan adalah besar sudut terkecil yang terbentuk. Sudut dapat dipandang sebagai bentukan dari sebuah sinar yang diputar, sehingga besar sudut juga ditentukan oleh berapa besar putaran yang terjadi. Untuk satuannya dikenal satuan derajat dan satuan radian. Hubungan dua sudut juga ditentukan berdasarkan jumlah ukurannya. Relasi dua garis dapat berdasarkan jumlah ukurannya. Relasi dua garis dapat berpotongan maupun sejajar (dalam kasus ekstrim keduanya berimpit).

Jenis- jenis sudut sebagai berikut:

a) Sudut siku- siku

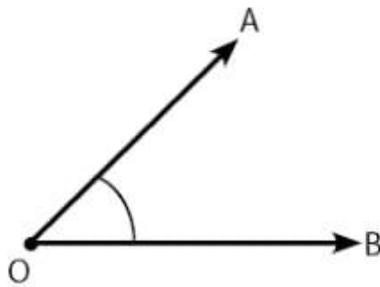
Sudut siku- siku merupakan sebuah sudut yang besarnya kurang dari seperempat putaran penuh atau ukuran sudut siku- siku sebesar 90^0 . Contoh :



Gambar 2.6 Sudut Siku- siku

b) Sudut lancip

Sudut lancip merupakan sebuah sudut yang besarnya kurang dari seperempat putaran penuh ukuran sudut lancip sebesar antara 0^0 dan 90^0 . Contoh

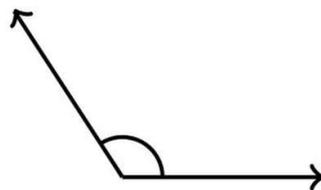


Gambar 2.7 Sudut Lancip

:

c) Sudut tumpul

Sudut tumpul merupakan sebuah sudut yang besarnya lebih dari seperempat putaran, kurang dari setengah putaran. Atau ukuran sudut tumpul sebesar antara 90^0 dan 180^0 . Contoh :



Gambar 2.8 Sudut Tumpul

c. Pengertian Pangkat dan Akar

a) Pangkat

Bilangan berpangkat ditulis a^n yang berarti perkalian antara bilangan a sebanyak n kali.

$$a^n = a \times a \times a \times a \dots \times a$$

1) Pangkat dua

Bilangan pangkat dua disebut juga bilangan kuadrat.

Bilangan pangkat dua ditulis a^2 .

$$a^2 = a \times a$$

a^2 dibaca *a pangkat dua* atau *a kuadrat*

Contoh :

$$5^2 = 5 \times 5$$

5^2 dibaca *lima pangkat dua* atau *lima kuadrat*

2) Pangkat tiga

Bilangan pangkat tiga disebut juga bilangan kubik.

Bilangan tulisan a^3 .

$$a^3 = a \times a \times a$$

a^3 dibaca *a pangkat tiga* atau *a kubik*

contoh :

$$7^3 = 7 \times 7 \times 7$$

7^3 dibaca *tujuh pangkat tiga* atau *tujuh kubik*.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat dan cenderung merupakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus meneliti sesuai dengan fakta di lapangan selain itu, landasan teori ini juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penghasilan.³¹

Penelitian kualitatif merupakan bidang penyelidikan yang berdiri sendiri. Penelitian ini menyinggung aneka disiplin ilmu, bidang dan tema. Serumpun tema, konsep, dan asumsi yang rumit dan saling berkaitan menyelimuti tema penelitian kualitatif. Rumpun tersebut berkaitan dengan tradisi positivisme, post-strukturalisme, dan berbagai sudut pandang, atau metode penelitian kualitatif yang bertautan dengan kajian- kajian kultural da berciri interpretif.³²

³¹ Askari Zakariah, Vivi Afriani, dan Zakariah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Action Research, Research And Development (R and D)* (Kolaka: Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah, 2020), 27.

³² Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 1.

Penyusunan penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (field research), hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan analisis faktor yang mempengaruhi terjadinya anak kesulitan belajar matematika di SD N 3 Tanggulangin.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian. Jenis penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, juga validasi mengenai fenomena yang tengah diteliti.³³ Ciri- ciri penelitian deskriptif bukan hanya menggambarkan mengenai situasi atau kejadian tetapi juga menerangkan hubungan, menguji hipotesa- hipotesa, membuat prediksi serta mendapatkan arti dan implikasi dari suatu masalah yang ingin dipecahkan.³⁴

Maka dalam penelitian ini peneliti mencari dan mengumpulkan informasi serta data- data yang berkaitan dengan subjek dan objek penelitian yang berisi tentang analisis faktor yang mempengaruhi terjadinya anak kesulitan belajar matematika di SD N 3 Tanggulangin.

³³ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), 7.

³⁴ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif Quantitative Research Approach* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 1.

B. Sumber Data

Sumber data dalam suatu penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Berdasarkan sumbernya, sumber data dibagi menjadi dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder.³⁵

1. Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui pengukuran langsung, kuisioner, kelompok panel, atau data hasil wawancara dengan narasumber. Data yang diperoleh dari data primer harus diolah lagi. Disini peneliti mendapatkan data primer dari Guru Kelas, Siswa Kelas 4, Teman Sebaya, Orang tua siswa, sebagai sumber informasi untuk mendapatkan data mengenai faktor kesulitan belajar matematika siswa kelas 4 di SD N 3 Tanggulangin.
2. Data sekunder, yaitu data yang didapat dari catatan, buku, laporan pemerintah, buku- buku, dan sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder tidak perlu diolah lagi. Sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpulan data.³⁶ Adapun data sekunder untuk penelitian ini diambil dari buku penunjang dan data hasil observasi yang berkaitan dengan fokus penelitian. Semua data tersebut diharapkan mampu memberikan deskripsi tentang analisis faktor yang mempengaruhi anak kesulitan belajar matematika kelas 4 di SD N 3 Tanggulangin.

³⁵ Andra Tersiana, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Start up, 2018), 74.

³⁶ Tersiana, 75.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan mutu suatu penelitian, karena validitas atau kesahihan data yang diperoleh akan sangat ditentukan oleh kualitas atau validitas instrumen yang digunakan, di samping prosedur pengumpulan data yang ditempuh. Hal ini mudah dipahami karena instrumen berfungsi mengungkapkan fakta menjadi data, sehingga jika instrumen yang digunakan mempunyai kualitas yang memadai dalam arti valid dan reliabel maka data yang diperoleh akan sesuai dengan fakta atau keadaan sesungguhnya di lapangan. Sedangkan jika kualitas instrumen yang digunakan tidak baik dalam arti mempunyai validitas dan reliabilitas yang rendah, maka data yang diperoleh juga tidak valid atau tidak sesuai dengan fakta di lapangan, sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang keliru.

Agar data yang kita kumpulkan dalam penelitian menjadi valid, maka kita harus mengetahui bagaimana cara-cara pengumpulan data dalam research itu, sehingga data yang kita peroleh dapat menjadi pendukung terhadap kebenaran suatu konsep tertentu. Instrumen itu alat, sehingga instrumen penelitian itu alat yang digunakan dalam penelusuran terhadap gejala-gejala yang ada dalam suatu research guna membuktikan kebenaran atau menyanggah suatu hipotesa- hipotesa tertentu. Menyusun instrumen merupakan suatu proses dalam penyusunan alat evaluasi karena dengan mengevaluasi kita akan memperoleh data tentang objek

yang diteliti. Oleh karena itu, menyusun instrumen merupakan langkah penting dalam prosedur penelitian yang tak dapat dipisahkan antara yang satu terhadap yang lainnya. Hal ini dilakukan karena untuk menjaga kesinambungan data yang dikumpulkan dengan pokok permasalahan yang dibuat dalam rangka pengujian terhadap hipotesis-hipotesis yang dibuat.³⁷

1. Telaah Dokumen

Kegiatan review atau telaah dokumen adalah kegiatan mempelajari berbagai macam dokumen dalam rangka untuk memperoleh bukti tertulis yang dapat mendukung tujuan audit. Manfaat dari telaah dokumen adalah tidak akan mengganggu kegiatan-kegiatan dalam entitas dan tidak ada bias/umum subjektivitas dalam informasi-informasi tersebut. Di sisi lain, kelemahan kegiatan review dokumen adalah auditor sering tidak memperoleh data yang diperlukan dengan lengkap dan karena banyaknya dokumen milik entitas.

Review dokumen dapat dilaksanakan terhadap dokumen Rencana Kerja dan Anggaran, Dokumen Pelaksanaan Anggaran, SOP, dokumen-dokumen yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan, dokumen Perencanaan Kerja, dokumen laporan tahunan, serta dokumen-dokumen lain yang diperlukan auditor dalam melaksanakan audit kinerja.

³⁷ Tersiana, 75.

Keunggulan dari teknik ini akan dapat menghemat waktu auditor di dalam memperoleh pemahaman yang memadai tentang sifat dan karakteristik entitas beserta kelemahan- kelemahan yang ada di dalam entitas tersebut.³⁸

2. Bentuk Instrumen Interview

Suatu bentuk dialog yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari responden dinamakan interview. Instrumennya dinamakan pedoman wawancara atau interview guide. Dalam pelaksanaannya, interview dapat dilakukan secara bebas artinya pewawancara bebas menanyakan apa saja kepada terwawancara tanpa harus membawa lembar pedomannya. Syarat interview seperti ini adalah pewawancara harus tetap mengingat data yang harus terkumpul. Lain halnya dengan interview yang bersifat terpimpin, pewawancara berpedoman pada pertanyaan lengkap dan terperinci, layaknya sebuah kuesioner. Selain itu ada juga interview yang bebas terpimpin, dimana pewawancara bebas melakukan interview dengan hanya menggunakan pedoman yang memuat garis besarnya saja.

Kekuatan interview terletak pada keterampilan seorang interviewer dalam melakukan tugasnya, dia harus membuat suasana yang tenang, nyaman, dan bersahabat agar sumber data dapat memberikan informasi yang jujur. Si interviewer harus dibuat

³⁸ Iwan Novarian Sutawijaya dan Ardeno Kurniawan, *Audit Kinerja Mendorong Peningkatan Value Organisasi Pemerintah dalam Mewujudkan World Class Government* (Yogyakarta: AANDI dan BPFE, 2020), 94.

terpancing untuk mengeluarkan informasi yang akurat tanpa merasa diminta secara paksa, ibaratnya informasi keluar seperti air mengalir dengan derasnya. Tes ini sangat tepat dilakukan oleh peneliti yang ingin mendapatkan informasi terkini terkait dengan berbagai kejadian, seperti ketika seorang guru sekolah dasar ingin mendapatkan gambaran menyeluruh tentang keinerja salah seorang guru di sekolah tertentu, maka lakukan dengan wawancara diantaranya dengan kepala sekolah, dengan teman sejawat serta wawancara dilakukan dengan sebagian siswa yang telah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan guru terkait.

3. Bentuk Instrumen Observasi

Observasi dalam sebuah penelitian diartikan sebagai pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data. Jadi observasi merupakan pengamatan langsung dengan menggunakan penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, atau kalau perlu dengan pengecapan. langsung dengan menggunakan penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, atau kalau perlu dengan pengecapan. Instrumen yang digunakan dalam observasi dapat berupa pedoman pengamatan, tes, kuesioner, rekaman gambar, dan rekaman suara. Instrumen observasi yang berupa pedoman pengamatan, biasa digunakan dalam observasi sistematis dimana si pelaku observasi bekerja sesuai dengan pedoman

yang telah dibuat. Pedoman tersebut berisi daftar jenis kegiatan yang kemungkinan terjadi atau kegiatan yang akan diamati.

Sebagai contoh, observasi yang dilakukan di sebuah sekolah, objek yang akan diamati ditulis dalam pedoman tersebut secara berurutan dalam sebuah kolom yang akan di tally, isi daftarnya adalah berbagai peristiwa yang mungkin terjadi di sekolah tersebut seperti: kepala sekolah memberi pengarahan kepada guru-guru, guru piket mengisi materi pada kelas yang pengajarnya berhalangan hadir, petugas administrasi mengisi buku induk siswa, penjaga sekolah memelihara peralatan kebersihan sekolah, murid- murid berseragam rapih, dan sebagainya.³⁹

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen- dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek.⁴⁰ Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data mengenai kesulitan belajar siswa dilihat dari lembar jawaban siswa yaitu kesalahan yang dibuat siswa ketika menyelesaikan soal UAS, data hasil UAS, jumlah siswa di SD N 3 Tanggulangi, jumlah guru di

³⁹ Sandu Siyoto dan M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 76.

⁴⁰ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 153.

SD N 3 Tanggulangin, dan sarana prasarana yang digunakan sebagai media pembelajaran.

Metode dokumentasi yang digunakan untuk mendapatkan data kesulitan belajar matematika dilakukan sesuai kisi-kisi berikut ini:

Tabel 3 1 Kisi-kisi Telaah Lembar Jawaban Siswa

No	Siswa	Indikator																												Jumlah								
		Kesulitan siswa dalam menggunakan konsep																		Kesulitan siswa dalam menggunakan prinsip							Kesulitan Dalam Masalah Verbal											
		8	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	3	3	3	1	2	3	4	5	6	7		2	2	3	21	22	23	31	34
1	Arsel	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	3	3	1	0	1	1	0	0	0	1	1	3	1	1	1	3	3	31
2	Dendra	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	3	3	0	1	0	0	0	0	0	1	1	3	1	1	1	3	3	18
3	Nabila	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	3	1	1	1	3	3	1	0	1	1	0	1	1	1	1	3	1	1	1	3	3	34	
4	Aksa	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	3	3	1	0	0	0	0	0	0	1	1	3	1	1	1	3	3	20	
5	Muslih	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	3	3	0	0	0	1	0	0	0	1	1	3	1	1	1	3	3	31	

6	Aurelia	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	3	3	3	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	5	1	1	1	5	3	51
7	Riko	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	3	3	1	1	3	3	0	0	1	0	0	1	1	1	1	3	3	1	1	10	3	44		
8	Arava	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	3	1	1	1	1	3	3	0	0	0	1	0	1	0	1	1	3	1	1	1	3	3	24			
9	Arif	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	3	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	3	3	1	1	5	3	63		
10	Azka	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	3	3	1	1	1	3	3	1	0	1	1	0	0	0	1	1	3	3	1	1	3	3	28		
11	Arumi	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	3	3	1	1	1	3	4	0	0	1	1	0	0	1	1	1	3	1	1	1	4	3	39		
12	Amand a	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	3	3	1	0	0	1	0	0	1	1	1	3	1	1	1	3	3	23		
13	Rufita	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	3	3	3	2	2	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	5	1	1	1	5	6	64		
14	Dimas	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	3	3	1	1	1	3	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	3	1	1	1	3	3	37		

15	Aqela	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	3	3	0	0	0	1	0	0	0	1	1	3	1	1	1	3	3	39
16	Muham mad	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	3	3	0	0	1	0	0	0	0	1	1	3	1	1	1	3	3	22	

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode tes yang digunakan untuk mendapatkan data tentang individu dengan mengadakan hubungan secara langsung dengan informan (face to face relation). Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab, dan dalam hubungan tatap muka. Ini merupakan keunggulan teknik wawancara, karena gerak dan mimik yang dilakukan oleh responden merupakan pola media yang dapat melengkapi kata-kata verbal mereka.⁴¹ Wawancara ini dilakukan digunakan untuk menggali data tentang kesulitan belajar siswa dan mengetahui faktor yang mempengaruhi anak kesulitan belajar matematika kelas 4 di SD N 3 Tanggulangin.

Berikut ini kisi-kisi yang digunakan untuk menyusun lembar wawancara terkait data kesulitan belajar matematika.

Tabel 3 2

Kisi-kisi Lembar Wawancara untuk mendapatkan Data kesulitan belajar

Aspek	Indikator	Pertanyaan
Jenis Kesulitan Belajar	Kesulitan siswa dalam menggunakan konsep	- Apakah dalam mengerjakan soal

⁴¹ Esty Aryani Safithry, *Asesmen Teknik Tes dan Non Tes* (Malang: CV IRDH, 2018), 36.

Matematika		<p>kamu mencantumkan rumus untuk menjawabnya?</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apakah dalam mengerjakan soal kamu bisa mengerjakan soal yang berbeda dari contoh yang diberikan oleh gurumu?
	Kesulitan siswa dalam menggunakan prinsip	<ul style="list-style-type: none"> - Apakah dalam menjawab soal kamu merasa kesulitan dalam menghitung jawaban? - Pada saat selesai mengerjakan soal apakah kamu meneliti kembali dan menghitung kembali jawaban yang sudah kamu selesaikan?
	Kesulitan siswa dalam menyelesaikan masalah- masalah verbal.	<ul style="list-style-type: none"> - Apakah kamu suka menyelesaikan soal Matematika yang berbentuk soal cerita?

		<ul style="list-style-type: none"> - Mengapa kamu suka menyelesaikan soal cerita? - Mengapa kamu tidak suka menyelesaikan soal cerita? - Ketika menyelesaikan soal cerita bagian mana yang membuat kamu sulit?
--	--	---

Selanjutnya kisi-kisi yang digunakan untuk menyusun lembar wawancara terkait data factor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 3 3

Kisi-kisi Lembar Wawancara untuk mendapatkan Data Faktor yang Mempengaruhi kesulitan belajar

Faktor- Faktor	Indikator	Pertanyaan
Faktor yang bersumber dari diri sendiri	<ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya minat terhadap bahan pelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> - Apakah dalam pembelajaran Matematika kamu sering merasa bosan? - Apakah kamu

		<p>belajar Matematika jika hanya ada pelajarannya saja?</p>
<p>Faktor yang bersumber dari lingkungan sekolah</p>	<p>- Terdapat kesulitan belajar yang dialami di lingkungan sekolah</p>	<p>- Apakah saat pembelajaran Matematika, jika kamu mengalami kesulitan dalam memahami soal Matematika kamu bertanya kepada guru?</p> <p>- Apakah saat pembelajaran Matematika guru menggunakan media pembelajaran?</p>
<p>Faktor yang bersumber dari keluarga</p>	<p>- Terdapat kesulitan belajar yang dialami di lingkungan keluarga</p>	<p>- Apakah sepulang sekolah orangtuamu bertanya mengenai kegiatan sekolah yang dilakukan pada hari ini?</p> <p>- Apakah saat kamu sedang</p>

		belajar Matematika dirumah didampingi oleh kedua orang tua mu?
Faktor yang bersumber dari masyarakat	- Terdapat kesulitan belajar yang dialami di lingkungan keluarga?	- Apakah pada saat pulang sekolah kamu belajar Matematika dengan teman disekitar rumahmu? - Jika temanmu merasa kesulitan saat belajar Matematika apa yang akan kamu lakukan?

3. Observasi

Observasi merupakan salah satu alat evaluasi jenis nontes yang dilakukan dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.⁴² Observasi ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai faktor kesulitan belajar matematika.

⁴² Ayu Faradillah, Windia Hadi, dan Slamet Soro, *Evaluasi Proses & Hasil Belajar Matematika dengan Diskusi dan Simulasi* (Jakarta Selatan: Uhamka Press, 2020), 56.

Aspek	Indikator	Kriteria			
		4	3	2	1
Kegiatan Awal	a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam b. Dilanjutkan dengan berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa c. Guru menyampaikan materi yang telah disampaikan sebelumnya	✓			
Kegiatan inti	a. Guru menyuruh siswa untuk membaca materi yang akan disampaikan b. Guru menjelaskan materi dan siswa memperhatikan guru c. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya d. Guru menjelaskan pertanyaan siswa e. Guru memberikan tugas kepada siswa	✓		✓	
Kegiatan penutup	a. Guru memberikan penguatan materi yang telah disampaikan b. Guru memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah c. Menutup pembelajaran dengan salam dan berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa		✓		

E. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik pengecekan keabsahan data merupakan hal yang sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Teknik yang digunakan dalam pengecekan dan keabsahan data yaitu triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.⁴³

⁴³ Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2013), 135.

Berdasarkan pendapat diatas peneliti akan menggunakan tringulasi teknik waktu. Tringulasi waktu adalah cara melakukan pengecekan data kepada teknik yang sama dengan waktu yang berbeda.⁴⁴

F. Teknik Analisis Data

Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai social, akademis dan ilmiah.⁴⁵ Tujuan analisis data kualitatif adalah mencari makna dibalik data yang melalui pengakuan subyek pelakunya. Peneliti dihadapkan kepada berbagai objek penelitian yang semuanya menghasilkan data yang membutuhkan analisis. Data yng didapat dari obyek penelitian memiliki kaitan yang masih belum jelas. Oleh karena itu, analisis diperlukan untuk mengungkap kaitan tersebut secara jelas sehingga menjadi pemahaman umum.

Analisis data kualitatif dilakukan secara induktif, yaitu penelitian kualitatif tidak dimulai dari deduksi teori tetapi dimulai dari fakta empiris. Peneliti terjun ke lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di

⁴⁴ Sugiono, 441.

⁴⁵ Dr Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Taman Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2015), 133.

lapangan. Peneliti dihadapkan kepada data yang diperoleh dari lapangan.⁴⁶

Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman yang sering disebut dengan metode analisis data interaktif. Berikut teknik analisis data sebagai berikut :

1. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan sebelumnya, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data yang diperoleh akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal- hal yang pokok, memfokuskan pada hal- hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan, seperti komputer, notebook dan lain sebagainya.

2. Display data (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif di mana penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan anatar

⁴⁶ Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 121.

kategori, dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Dengan adanya penyajian data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya oleh Miles dan Huberman disarankan agar dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matriks, network (jaringan kerja) dan chart.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data dalam penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti- bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti- bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang- remang

atau bahkan gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan ini dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, maupun hipotesis atau teori.⁴⁷

⁴⁷ Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Sulawesi Selatan: Sekolah Tinggi Theologia Jaffary, 2020), 90.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat SD N 3 Tanggulangin

SD Negeri 3 Tanggulangin berdiri sejak Tahun **1975** diatas lahan seluas 2.885m²dengan Status Tanah Hak Milik/Hibahdengan Nomor Statistik Sekolah 101120208245 beralamat di Jln. Pendidikan No. 3 Tanggulangin Kampung Tanggulangin Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah Propinsi Lampung. SD Negeri 3 Tanggulangin adalah salah satu SD yang terletak di dalam Kampung tanggulangin yang terletak di Kecamatan Punggur, berjarak 15 km dari Ibu Kota Kabupaten Lampung Tengah atau 70 km di dari Ibu Kota Provinsi Lampung.

SD Negeri 3 Tanggulangin mulai direnovasi pada tahun 2016 dan diresmikan pada tahun 2017. Dan sekarang ini SDN 3 Tanggulangin memiliki sarana dan fasilitas untuk mendukung kelancaran aktivitas pendidikan, diantaranya mempunyai 10 ruang belajar, 1 ruang Kepala Sekolah, 1 ruang guru, , 1 ruang Mushola yang masih menggunakan Ruang Kelas yang tidak terpakai, 1 unit kamar mandi guru bersama, 1 Unit kamar mandi siswa bersama, 1 tempat wudhu bersama.

Pada awal Tahun ajaran 2020/2021 ini siswa SD Negeri 3 Tanggulangin berjumlah 110 anak, terdiri dari 62 siswa laki-laki, dan 48 siswa perempuan, dengan 6 rombongan belajar. Jumlah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di SDN 3 Tanggulangin ada 11 orang, yaitu 6 orang adalah guru PNS, dan 5 orang merupakan guru yang diangkat oleh Kepala Sekolah, dengan rincian 6 orang merupakan guru kelas, 1 orang guru Pendidikan Agama Islam, 1 Orang guru Pendidikan Jasmani dan Kesehatan dan 3 orang guru Muatan Lokal. Selain tenaga pendidik dan kependidikan, di SDN 3 Tanggulangin belum memiliki penjaga sekolah atau tenaga kebersihan.

b. Visi, Misi Dan Tujuan Sekolah SD N 3 Tanggulangin

Perkembangan dan tantangan masa depan antara lain: perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, globalisasi yang sangat cepat, era informasi, dan tuntutan implementasi Kurikulum SDN 3 Tanggulangin serta berubahnya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan memicu sekolah untuk merespons tantangan tantangan sekaligus peluang itu. SDN 3 Tanggulangin memiliki citra moral yang menggambarkan profil sekolah yang diinginkan di masa datang yang diwujudkan dalam visi sekolah berikut:

1) Visi

” Mewujudkan SDN 03 Tanggulangin menjadi sekolah idaman berprestasi. ”

2) Misi

- a) Melengkapi sarana dan prasarana pendukung kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien
- b) Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih sehat dan aman serta nyaman sehingga tercipta suasana sekolah
- c) Menciptakan Kondisi Kerja yang harmonis
- d) Menyelenggarakan berbagai macam kegiatan secara baik untuk memberi kesempatan agar siswa dapat mengembangkan bakat serta potensi yang mereka miliki.
- e) Menjalin kerjasama yang baik dengan masyarakat dan instansi yang terkait.
- f) Menciptakan demokrasi sekolah agar dapat menumbuhkan semangat siswa dan tahu akan kewajiban sebagai pelajar.
- g) Mengembangkan serta meningkatkan kesejahteraan guru dan pegawai.
- h) Menyelenggarakan pembinaan Iman dan Taqwa secara terpadu dan terus menerus.

3) Tujuan Sekolah

Tujuan Umum SD Pendidikan SD Negeri 3

TANGGULANGIN adalah:

- a) Fasilitas terpenuhi
- b) Lingkungan sekolah sehat
- c) Guru profesional
- d) Rata-rata prestasi anak naik.
- e) Menjadi juara dalam berbagai lomba.
- f) Ketaqwaan yang terwujud
- g) Kerjasama dengan masyarakat baik.

c. Data Guru dan Siswa SD N 3 Tanggulangin

1) Guru

Tabel 4.1
Data Guru SD N 3 Tanggulangin

No	Nama	JK	Jenis PTK
1	Anissa Novilia	P	Guru Kelas
2	Ika Lestari	P	Guru Kelas
3	Joko Cahyadi	L	Guru Mapel
4	Komariyah	P	Guru Mapel
5	Nurul Lailatul Khoiriah	P	Guru Kelas
6	Rina Rahmayanti	P	Guru Kelas
7	Rosalia Rosida	P	Guru Kelas
8	Susiasih Pratiwi	P	Guru Mapel
9	Yusmanidar	P	Guru Mapel

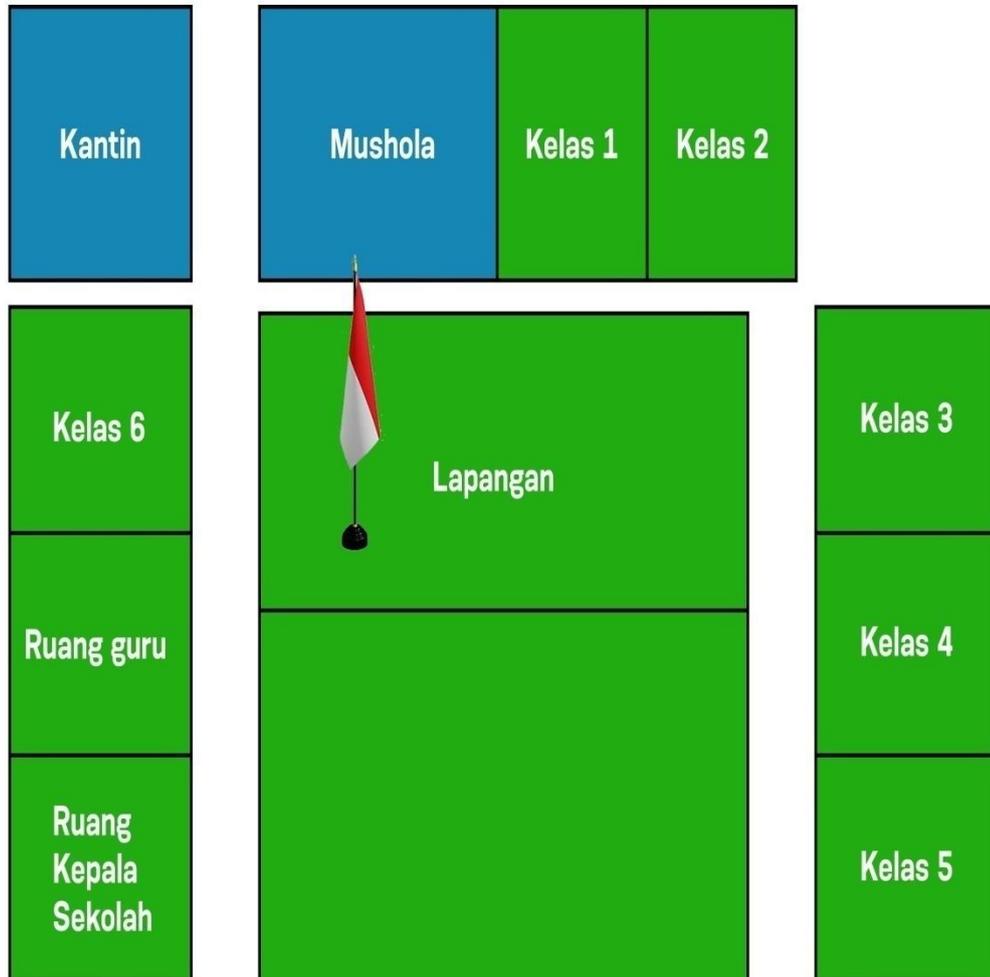
2) Siswa

Tabel 4.2
Data Siswa SD N 3 Tanggulangin

Tingkat Pendidikan	L	P	Total
Tingkat 2	12	7	19
Tingkat 5	10	5	15
Tingkat 6	14	12	26
Tingkat 4	10	6	16
Tingkat 3	6	4	10
Tingkat 1	5	9	14

d. Denah SD N 3 Tanggulangin

Gambar
Denah SD N 3 Tanggulangin



2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Pada bagian ini, data hasil penelitian dideskripsikan menjadi beberapa bagian yaitu a) data hasil belajar matematika, b) data kesulitan belajar matematika pada siswa, c) faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar matematika pada siswa.

a. Data Hasil Belajar Matematika

Data hasil belajar matematika diperoleh dari nilai Ulangan Akhir Semester (UAS) pada semester genap tahun pelajaran 2021/2022. Data hasil nilai UAS ini diambil dari kelas IV. Berdasarkan hasil penilaian UAS diperoleh dari sebagai berikut:

Tabel 4.3

Data Hasil Belajar Matematika

Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata	Ketuntasan			
		Tuntas		Tidak Tuntas	
		Jumlah	%	Jumlah	%
16	40,3	3	18,75	13	81,25

Dari data hasil belajar matematika di atas, jumlah ketuntasan dari siswa kelas IV diperoleh 18,75% siswa yang tuntas dan 81,25% siswa tidak tuntas. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hanya tiga siswa atau 18,75% siswa yang nilainya di atas nilai KKM dan 13 siswa atau 81,25% siswa yang nilainya tidak

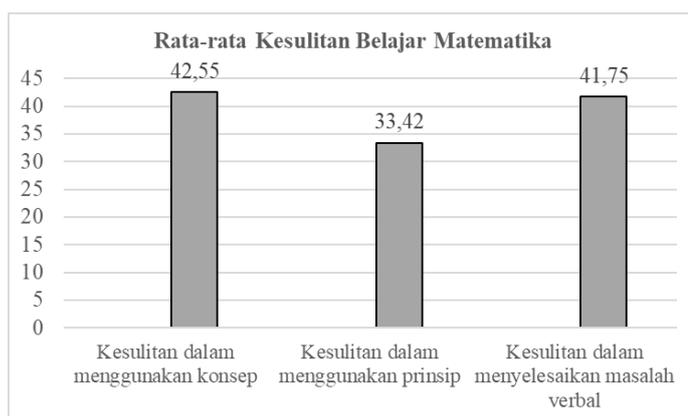
mencapai nilai KKM. Banyaknya siswa yang tidak mencapai nilai KKM menunjukkan bahwa banyak siswa mengalami kesulitan dalam belajar matematika.

b. Data Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa

Data kesulitan belajar matematika diperoleh dari lembar jawaban siswa setelah menyelesaikan soal UAS. Kesulitan belajar matematika dideskripsikan menjadi 1) kesulitan siswa dalam menggunakan konsep, 2) kesulitan dalam menggunakan prinsip, dan 3) kesulitan dalam menyelesaikan masalah verbal. Berdasarkan hasil identifikasi lembar jawaban siswa diperoleh data sebagai berikut:

Gambar 4.1

Rata-rata Kesulitan Belajar Matematika



Pada gambar di atas menjelaskan rata-rata kesulitan belajar yang dialami oleh siswa kelas IV SDN 1 Tanggulangin. Siswa paling banyak mengalami kesulitan dalam menggunakan prinsip

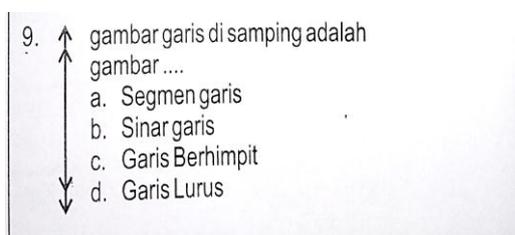
matematika yang ditunjukkan dengan rata-rata nilai sebesar 33,42. Siswa juga mengalami kesulitan dalam menyelesaikan masalah verbal dengan nilai rata-rata sebesar 41,75. Kemudian siswa mengalami kesulitan dalam menggunakan konsep matematika dengan nilai rata-rata 42,55.

1) Kesulitan dalam Menggunakan Konsep

Berdasarkan data kesulitan belajar di atas mengenai kesulitan siswa dalam menggunakan konsep yang diperoleh dari lembar jawaban siswa, peneliti menemukan bahwa siswa belum memahami konsep garis, sudut dan diagram. Peneliti menemukan bahwa siswa belum memahami konsep mengenai garis dan sudut. Berdasarkan hasil lembar jawaban siswa diketahui banyak siswa yang menjawab salah. Contoh soal matematika berdasarkan materi garis.

Gambar 4.2

Soal Matematika Nomor 9



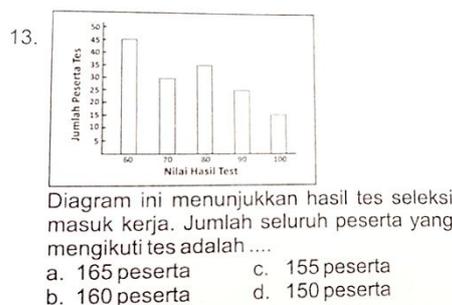
Untuk soal nomor 9, jumlah siswa yang menjawab benar terdapat 5 orang dan menjawab salah terdapat 11 orang. Dalam hal ini jelas terlihat bahwa pada saat menyelesaikan

soal nomor 9 salah satu penyebabnya yaitu siswa belum menguasai materi. Dalam menjawab nama garis, siswa belum sepenuhnya mengingat nama- nama garis tersebut dan kurang dalam menguasai soal.

Contoh soal matematika berdasarkan materi diagram

Gambar 4.3

Soal Matematika Nomor 13



Dari soal nomor 13 hanya terdapat 3 orang yang menjawab benar dan yang menjawab salah 13 orang. Penyebab dari kesalahan siswa dalam menjawab soal adalah siswa kurang menguasai materi diagram, dalam soal tersebut siswa diminta untuk menjumlahkan seluruh peserta yang mengikuti tes, tetapi banyak siswa yang tidak bisa menjawabnya. Hal ini dikarenakan siswa kurang menguasai materi diagram serta kurangnya dalam mempelajari soal mengenai penjumlahan diagram.

Selain melakukan analisis dokumen lembar jawaban siswa di atas, peneliti juga melakukan wawancara kepada siswa tentang kesulitan belajar yang dialami oleh siswa dalam menyelesaikan soal UAS. Berikut hasil wawancara dari beberapa siswa.

Tabel 4.5

Wawancara Kesulitan Siswa Dalam Menggunakan Konsep

No	Pertanyaan	Jawaban Siswa	Keterangan
1.	Apakah saat mengerjakan soal kamu mencantumkan rumus untuk menjawabnya?	<p>Azka</p> <p>Dalam mengerjakan soal matematika saya jarang memakai rumus untuk mengerjakannya, karena suka lupa</p> <p>Aqela</p> <p>Saya tidak menggunakan rumus saat mengerjakan karena sulit mengingat rumus yang diberikan oleh ibu guru</p> <p>Aurelia</p> <p>Kadang mencantumkan rumus kadang tidak mencantumkan rumus</p>	<p>Dari jawaban beberapa siswa bahwa dalam mengerjakan soal masih cenderung kurang menggunakan rumus</p>
2.	Apakah dalam mengerjakan soal kamu bisa	<p>Azka</p> <p>Saya tidak bisa mengerjakan soal yang berbeda dengan yang ibu guru berikan</p> <p>Aqela</p>	<p>Siswa kesulitan dalam mengerjakan soal yang berbeda dari contoh soal yang diberikan</p>

	<p>mengerjakan soal yang berbeda dari contoh yang diberikan oleh gurumu?</p>	<p>Kalau mengerjakan soal yang berbeda dari ibu guru contohkan saya tidak bisa mengerjakan karena menurut saya sulit dalam mengerjakannya</p>	<p>guru</p>
		<p>Aurelia Tidak bisa karena saya merasa bingung kalau soal nya berbeda</p>	

Pada tabel di atas menjelaskan hasil wawancara dengan beberapa siswa yang menunjukkan bahwa semua tidak menuliskan rumus ketika menyelesaikan soal dan siswa kesulitan mengerjakan soal yang berbeda dengan contoh soal yang sudah diberikan oleh guru.

Berdasarkan hasil observasi atau telaah lembar jawaban siswa dan wawancara yang telah peneliti lakukan, dapat disimpulkan bahwa siswa kesulitan belajar dalam menggunakan konsep yaitu konsep materi sudut, diagram dan garis. Hal tersebut terlihat dari banyaknya siswa yang menjawab salah soal UAS yang berkaitan dengan nama-nama sudut dan garis, dan hasil wawancara yang menyatakan bahwa siswa kesulitan dalam mengerjakan soal yang berbeda dengan contoh soal yang diberikan guru.

2) Kesulitan dalam Menggunakan Prinsip

Kesulitan menggunakan prinsip dapat dilihat dari siswa menjawab pertanyaan mengenai perhitungan dari bangun datar dan perhitungan mengenai pangkat dan akar. Peneliti menemukan bahwa siswa kurang teliti dalam mengerjakan soal UAS Matematika materi bangun datar pangkat dan akar. Siswa merasa sudah mengerjakan dengan teliti namun ternyata soal yang mereka jawab salah. Berikut ini contoh soal UAS mengenai materi bangun datar:

Gambar 4.5

Soal Matematika Nomor 1

1. Keliling bangun persegi di bawah adalah ...
cm
- a. 23 cm
 - b. 36 cm
 - c. 33 cm
 - d. 50 cm

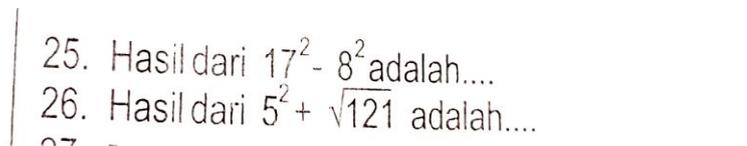


Untuk soal nomor 1 terdapat 8 siswa yang menjawab benar dan 8 siswa yang menjawab salah. Salah satu penyebab siswa menjawab salah yakni kesulitan dalam menghitung keliling bangun datar. Dalam menentukan rumus siswa mengalami kesulitan karena siswa belum menguasai rumus dari bangun datar, hal ini mengakibatkan siswa mengalami kesulitan dalam menjawabnya.

Adapun contoh soal mengenai materi akar dan pangkat, berikut contoh soal materi akar dan pangkat :

Gambar 4.6

Soal Matematika Nomor 25 Dan 26



Pada soal nomor 25 dan 26 banyak siswa mengalami kesalahan dalam menjawab soal. Pada soal tersebut banyak siswa yang menjawab dengan asal karena mengalami kesulitan dalam hal berhitung terutama perkalian dalam hal ini masih banyak siswa yang mengalami kesulitan pada materi pangkat dan akar. Berdasarkan hasil yang telah peneliti paparkan, dapat disimpulkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam prinsip. Dan juga siswa kurang teliti dalam mengerjakan soal UAS akibatnya jawaban yang diperoleh siswa salah.

Selain menelaah lembar jawaban siswa, peneliti juga melakukan wawancara kepada siswa. Berikut ini hasil wawancara dari beberapa siswa.

Tabel 4.7

Wawancara Kesulitan Siswa Dalam Menggunakan Prinsip

No	Pertanyaan	Jawaban Siswa	Keterangan
	Apakah dalam menjawab soal kamu merasa kesulitan dalam menghitung jawaban?	<p>Riko Iya saya mengalami kesulitan dalam berhitung</p> <p>Araya Sedikit kesulitan apalagi jika materi akar dan pangkat karena menurut saya menghitung akar dan pangkat cukup sulit</p> <p>Arsel Saya sangat kesulitan dalam menghitung apalagi mengenai perkalian</p>	<p>Siswa mengalami kesulitan dalam berhitung, seperti perkalian, dan menghitung akar dan perpangkatan</p>
2.	Pada saat selesai mengerjakan soal apakah kamu meneliti kembali dan menghitung kembali jawaban yang sudah kamu selesaikan?	<p>Riko Saya tidak meneliti jawaban karena pada saat saya sudah selesai mengerjakan saya langsung kumpulkan jawaban saya</p> <p>Araya Kadang saya teliti dan hitung kembali kadang juga langsung saya kumpulkan</p> <p>Arsel Langsung saya kumpulkan, tidak saya teliti dulu karena teman-teman saya sudah banyak yang selesai dan istirahat diluar jadi tidak ada waktu untuk meneliti kembali</p>	<p>Siswa tidak memeriksa kembali jawabannya</p>

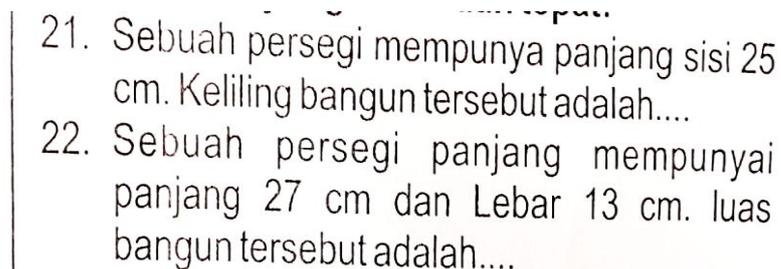
Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan, dapat disimpulkan bahwa banyak siswa kesulitan belajar siswa dalam menggunakan prinsip seperti berhitung terutama perkalian, akar dan pangkat yang terdapat pada soal. Kesulitan tersebut nampak dari banyaknya siswa yang menjawab salah pada beberapa soal UAS yang telah diberikan.

3) Kesulitan dalam Menyelesaikan Masalah Verbal

Kesulitan siswa dalam menyelesaikan masalah verbal bisa dilihat dari siswa menjawab pertanyaan yang berbentuk cerita, karena siswa merasa kesulitan pada saat menemukan soal cerita pada UAS matematika. Berikut ini contoh soal UAS mengenai soal cerita

Gambar 4.7

Soal Matematika Nomor 21 Dan 22

- 
21. Sebuah persegi mempunyai panjang sisi 25 cm. Keliling bangun tersebut adalah....
22. Sebuah persegi panjang mempunyai panjang 27 cm dan Lebar 13 cm. luas bangun tersebut adalah....

Pada soal nomor 21 dan 22 hampir semua siswa menjawab soal dengan salah, rata-rata siswa tidak mengerti mengenai soal cerita, sehingga siswa salah dalam mengerjakan soal tersebut. Karena pada pertanyaan nomor 21 dan 22 mengenai keliling dan

luas bangun datar, tetapi pada jawaban siswa ada yang mengerjakan dengan mengarang dan tidak menggunakan rumus dalam menjawabnya.

Dalam hal ini peneliti memaparkan bahwa dalam menyelesaikan soal cerita masih terdapat kesulitan karena siswa tidak memahami apalagi soal cerita yang terdapat di UAS dengan yang dicontohkan guru berbeda. Hal ini membuat siswa menjawabnya dengan mengarang tanpa membaca soal tersebut dan menghitung hasil dari jawabannya.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.9

Hasil Wawancara tentang Kesulitan Menyelesaikan Masalah

Verbal

No	Pertanyaan	Jawaban Siswa	Keterangan
1.	Apakah kamu suka menyelesaikan soal matematika yang berbentuk soal cerita?	Dendra Tidak, karena soal cerita menurut saya sulit	Siswa tidak suka soal cerita, karena sulit
		Dimas Tidak suka, karena tidak paham	
		Amanda Tidak suka, karena soal cerita itu sulit	
		dipahami dan saya tidak bisa mengerjakan soal cerita	
2.	Ketika	Dendra	Siswa sulit

menyelesai kan soal cerita bagian mana yang membuat kamu sulit?	Semua, karena saya merasa sulit dalam mengerjakan soal cerita dan tidak paham jika ada soal yang berbentuk cerita	mengerjakan soal cerita karena tidak paham
	Dimas Semua bagian soal cerita saya tidak paham dalam mengerjakannya	
	Amanda Semua, apalagi jika soal cerita yang dicontohkan oleh guru dan pada soal sudah berbeda, jadi semua bagian membuat saya merasa sulit	

Berdasarkan hasil telaah lembar jawaban dan wawancara diketahui masih banyak siswa yang mengalami kesulitan terutama dalam menyelesaikan soal cerita, karena bagi siswa soal cerita sulit dipahami, maka dari itu siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal cerita.

c. Faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar matematika

Kesulitan belajar menunjuk pada suatu keadaan dimana peserta didik mengalami kelainan yang berpengaruh terhadap proses berpikir, proses mengingat, dan proses menerima. Permasalahan kesulitan belajar yang dialami oleh siswa sangat penting untuk diteliti dan dicari penyelesaiannya. Oleh karena itu, sangat penting mengetahui factor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar

siswa. Faktor-faktor yang dialami siswa pada pelajaran matematika adalah sebagai berikut:

1) Faktor yang bersumber dari diri sendiri juga disebut sebagai faktor intern.

Berdasarkan hasil wawancara kepada siswa diperoleh hasil yang menyatakan bahwa penyebab kesulitan belajar dari faktor ini adalah kurangnya minat terhadap bahan pelajaran. Siswa yang memiliki minat untuk belajar dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan dapat fokus dalam pembelajaran. Namun minat dalam pembelajaran matematika cenderung rendah karena mereka beranggapan kalau matematika itu sulit. Hal ini terlihat dari hasil wawancara bahwa beberapa siswa mengaku bahwa pelajaran matematika itu sulit. Berikut ini cuplikan dari wawancara siswa sebagai berikut:

Tabel 4.10

Wawancara Mengenai Faktor Kesulitan Yang Bersumber Dari Diri Sendiri

No	Pertanyaan	Jawaban Siswa	Keterangan
1.	Apakah dalam pembelajaran matematika kamu sering merasa bosan?	<p>Aksa Sering merasa bosan, karena matematika sulit dipahami</p> <p>Arsel Saya kurang suka, karena membosankan dan juga pada saat pelajaran saya mengantuk</p>	<p>Siswa bosan dan tidak suka belajar matematika</p>

2.	Apakah kamu belajar matematika jika hanya ada pelajarannya saja?	<p>Aksa</p> <p>Iya, saya hanya belajar matematika kalau ada pelajarannya saja</p> <hr/> <p>Arsel</p> <p>Iya, hanya ada pelajarannya saja saya belajar, kalau di rumah tidak belajar</p>	<p>Siswa hanya belajar matematika jika ada jadwalnya saja</p>
----	--	---	---

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dengan siswa dapat disimpulkan bahwa minat pembelajaran matematika masih tergolong rendah sehingga dapat menjadi faktor terjadinya kesulitan belajar matematika.

2) Faktor yang bersumber dari lingkungan sekolah

Kesulitan belajar tidak saja berasal dari diri anak akan tetapi juga dari sekolah tempat anak mendapatkan pendidikan formal. Dalam hal ini pada saat peneliti melakukan observasi guru dalam pembelajaran menggunakan metode ceramah, dalam media pembelajaran biasanya guru memakai media papan tulis, buku matematika, dan jika pada saat pembelajaran yang memungkinkan untuk memakai alat peraga guru biasanya menggunakannya agar siswa paham. Tetapi dalam hal memperhatikan pembelajaran siswa masih kurang, biasanya saat pembelajaran matematika siswa cenderung kurang memperhatikan guru, pada akhirnya saat diberi oleh soal oleh guru siswa bertanya pada guru.

Berikut ini cuplikan dari wawancara siswa sebagai berikut:

Tabel 4.11

Wawancara Mengenai Faktor Kesulitan Yang Bersumber Dari Diri
Lingkungan Sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban Siswa	Keterangan
1.	Apakah saat pembelajaran matematika, jika kamu mengalami kesulitan dalam memahami soal matematika kamu bertanya kepada guru?	Arif Iya, saya bertanya jika saya mengalami kesulitan saat mengerjakan soal matematika yang diberikan ibu guru	Ada siswa yang bertanya jika mengalami kesulitan, namun ada juga bermain
		Muhammad Iya, karena pada saat guru menjelaskan saya bermain dengan teman sebelah saya jadi pada saat guru memberikan soal saya bertanya karena sulit dalam mengerjakan soal	
2.	Apakah saat pembelajaran matematika guru menggunakan media pembelajaran?	Arif Memakai media pembelajaran	Guru kadang menggunakan media
		Muhammad Kadang memakai media kadang tidak	

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor dari lingkungan sekolah yang berkaitan dengan penggunaan metode dan media dalam pembelajaran mempengaruhi perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi.

Karena siswa kurang memperhatikan guru pada saat menjelaskan materi dan juga seringnya mengobrol dengan teman pada saat pembelajaran, menyebabkan siswa sulit memahami dan menyelesaikan soal matematika.

3) Faktor yang bersumber dari lingkungan keluarga

Sebagian besar waktu anak adalah di rumah. Maka, keluarga sangat mempengaruhi kemajuan studi anak, bahkan dapat dikatakan menjadi faktor dominan untuk sukses di sekolah. Kurangnya perhatian orang tua pada pembelajaran siswa di sekolah yaitu PR yang tidak dikerjakan. Pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru bertujuan agar siswa dapat belajar lagi di rumah dan dapat bertanya pada orang tua jika mengalami kesulitan dalam mengerjakannya, namun guru masih menemui siswa yang tidak mengerjakan PR ataupun sulit mengerjakannya.

Keadaan ekonomi keluarga juga menjadi salah satu penyebab orangtua kurang memberikan perhatian terhadap siswa. Orangtua siswa kebanyakan bekerja sebagai petani dan pedagang, dan orangtua siswa jarang mendampingi anaknya dalam belajar dan mengerjakan PR. Sebagaimana yang disampaikan oleh siswa dalam cuplikan wawancara sebagai berikut:

Tabel 4.12
Wawancara Mengenai Faktor Kesulitan Yang Bersumber Dari
Keluarga

No	Pertanyaan	Jawaban Siswa	Keterangan
1.	Apakah sepulang sekolah orangtuamu bertanya mengenai kegiatan sekolah yang dilakukan pada hari ini?	<p>Dendra Tidak, karena biasanya orangtua saya belum pulang kerja</p> <p>Nabila Kadang bertanya kadang tidak bertanya</p>	<p>Siswa cenderung tidak bertanya kepada orangtua</p>
2.	Apakah saat belajar matematika di rumah didampingi oleh kedua orangtuamu?	<p>Dendra Tidak, karena kalau malam biasanya orangtua saya capek, karena pada siang hari bekerja, jadi saya belajar sendiri.</p> <p>Nabila Tidak, karena pada saat belajar matematika orangtua saya tidak paham jadi tidak didampingi oleh orangtua</p>	<p>Orangtua tidak mendampingi anak belajar di rumah</p>

Berdasarkan pernyataan yang telah disampaikan, kurangnya perhatian orangtua terhadap kegiatan belajar anak bisa menjadi faktor penyebab kesulitan belajar matematika.

4) Faktor dari lingkungan masyarakat

Masyarakat pada umumnya tidak akan menghalangi kemajuan belajar pada anak- anaknya, bahkan sebaliknya mereka membutuhkan anak-anak yang berpendidikan untuk kemajuan lingkungan masyarakat. Kegiatan yang berasal dari masyarakat sangat berpengaruh bagi siswa di rumah. Hal ini dikarenakan terlalu banyak kegiatan siswa yang dapat menyebabkan belajar siswa terbengkalai. Contohnya teman sebayanya yang sering mengajak siswa bermain sepulang sekolah dan tidak langsung mengerjakan PR saat diberikan guru waktu sekolah. Hal ini disampaikan oleh siswa dalam cuplikan wawancara berikut ini:

Tabel 4.13

Wawancara Mengenai Faktor Kesulitan Yang Bersumber Dari Lingkungan Masyarakat

No	Pertanyaan	Jawaban Siswa	Keterangan
1.	Apakah pada saat pulang sekolah kamu belajar matematika dengan teman disekitar rumahmu?	<p>Riko Tidak, karena pada saat pulang sekolah saya bermain dengan teman saya</p> <p>Dimas Tidak, karena saat pulang sekolah teman saya mengajak saya bermain, kadang juga saya lupa belajar matematika karena asyik bermain dengan teman saya</p>	Setelah pulang sekolah, siswa berinteraksi dengan teman hanya untuk bermain
2.	Jika temanmu merasa kesulitan saat belajar matematika apa yang kamu lakukan?	<p>Riko Membantunya dengan mengajari materi yang teman saya belum paham.</p> <p>Dimas Membantunya dengan sebisa saya mengajari teman saya yang belum paham</p>	Saling membantu teman jika mengalami kesulitan

Dalam pernyataan yang sudah disampaikan oleh siswa, bahwa di masyarakat siswa terlalu banyak bermain pada saat pulang sekolah, mengakibatkan siswa tidak dapat belajar secara maksimal, meskipun sebenarnya siswa dapat saling membantu jika ada teman yang kesulitan. Hal tersebut juga menjadi faktor penyebab kesulitan belajar siswa.

d. Pelaksanaan Pembelajaran

Pada saat pembelajaran berlangsung, kegiatan guru juga diamati oleh peneliti. Hasil dari pelaksanaan pembelajaran tersebut kemudian dibuat lembar observasi yang telah dibuat sebelumnya. Berikut ini pengamatan kegiatan pelaksanaan pembelajaran pada tabel berikut ini:

Aspek	Indikator	Kriteria			
		4	3	2	1
Kegiatan Awal	d. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam e. Dilanjutkan dengan berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa f. Guru menyampaikan materi yang telah disampaikan sebelumnya	✓			
Kegiatan inti	f. Guru menyuruh siswa untuk membaca materi yang akan disampaikan g. Guru menjelaskan materi dan siswa memperhatikan guru h. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya i. Guru menjelaskan pertanyaan siswa j. Guru memberikan tugas kepada siswa	✓		✓	
Kegiatan penutup	d. Guru memberikan penguatan materi yang telah disampaikan e. Guru memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah f. Menutup pembelajaran dengan salam dan berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa	✓	✓		

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran sudah baik, tetapi pada saat guru menjelaskan materi masih ada siswa yang kurang memperhatikan guru. Hal ini

dikarenakan masih banyak siswa yang tidak memperhatikan guru pada saat pembelajaran dan bermain dengan teman sebelahnya, pada akhirnya mengakibatkan siswa kesulitan dalam pembelajaran matematika.

B. Pembahasan

- a. Kesulitan belajar matematika yang dialami siswa kelas 4 di SD N 3 Tanggulangin

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang dilakukan di SD N 3 Tanggulangin pada siswa kelas 4 ditemukan kesulitan dalam pembelajaran matematika. Hal ini ditunjukkan pada nilai siswa yang cenderung kurang dari KKM, yang dimana akhirnya hanya ada 3 siswa yang hanya bisa mencapai KKM. Dimana dalam ketidaktuntasan siswa mencapai 81,25% hal ini masih belum baik kemampuan siswa dalam mengerjakan UAS Matematika. Dalam hal ini beberapa hal yang harus diperhatikan oleh guru yaitu, siswa kurang memahami soal dalam mengerjakan soal UAS, serta kurangnya menguasai materi yang diberikan pada saat mengerjakan soal UAS.

Kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal UAS Matematika siswa kesulitan memahami konsep yang dialami siswa pada materi konsep garis, sudut dan diagram. Selain itu juga dalam mengerjakan lembar jawaban UAS adapun yang menjawab dengan kurang persiapan karena sebelumnya tidak belajar nama nama sudut, nama nama garis serta menghitung diagram. Kesalahan konsep pada

matematika ini sangat perlu dipahami siswa agar nantinya dapat diterapkan dalam memecahkan masalah. Hal ini ditegaskan oleh Heruman, yang menyebutkan bahwa pemahaman konsep adalah pembelajaran lanjutan dari persamaan konsep.⁴⁸ Selain itu pendapat yang dikemukakan oleh Jamal yaitu tentang analisis kesulitan siswa pada materi dikarenakan kurangnya pemahaman siswa dalam memahami konsep dan sering salah menggunakan rumus dalam menyelesaikan soal.⁴⁹ Jadi untuk dapat memahami konsep, perlu adanya penanaman konsep agar siswa dapat terampil dalam menggunakan berbagai konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari.

Kesalahan mengoperasikan angka ditemukan peneliti ketika siswa mengerjakan soal materi bangun datar serta menghitung hitungan akar dan berpangkat. Kesalahan tersebut membuat siswa tidak dapat menjawab soal dengan benar karena kurangnya hal keterampilan dalam menghitung. Hal ini mengakibatkan siswa cenderung menjawab asal karena tidak hafal mengenai rumus bangun datar juga masih ada yang sulit menghitung perkalian. Kesalahan prinsip dalam matematika terutama kesulitan atau kesalahan dalam perhitungan ini biasanya juga disebabkan karena sulit memahami maksud soal dan siswa juga belum menguasai prinsip dalam memahami matematika. Hal ini sesuai pernyataan dari Runtukahu yang menyebutkan bahwa anak

⁴⁸ Heruman, *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 3.

⁴⁹ Jamal Fakhrul, "Analisis Kesulitan Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Matematika Pada Materi Peluang Kelas IX IPA SMA Muhammadiyah Meulaboh Johan Pahlawan," *Jurnal Pendidikan Matematika* 1, no. 1 (2014): 18–36.

berkesulitan belajar matematika sering membuat kekeliruan atau kesalahan dalam belajar matematika.⁵⁰

Hasil analisis yang ditemukan dalam kesulitan pemecahan masalah variabel pada soal cerita diketahui bahwa siswa tidak mampu memaknai kalimat pada soal cerita dan tidak dapat menentukan langkah dalam memecahkan masalah secara tepat sehingga tidak dapat menyelesaikan soal dengan benar. Kesalahan dalam memahami pemecahan masalah variabel pada soal cerita juga menjadi salah satu penyebab sulitnya siswa dalam memahami istilah- istilah dalam materi matematika. Hal ini sesuai dengan pernyataan, Runtukahu yakni mereka yang mengalami kesulitan dalam bahasa, mereka bingung jika dihadapkan dengan istilah- istilah matematika, seperti tambah, kurang, meminjam, dan nilai tempat, terlebih dengan soal- soal cerita.⁵¹

- b. Faktor yang mempengaruhi anak kesulitan belajar matematika kelas 4 di SD N 3 Tanggulangin

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SD N 3 Tanggulangin pada siswa kelas 4 ditemukan faktor- faktor yang mempengaruhi siswa kesulitan belajar. Diantaranya penyebab faktor yang bersumber dari diri sendiri, faktor dari lingkungan sekolah, faktor dari keluarga dan faktor dari lingkungan masyarakat.

⁵⁰ Tombokan Runtukahu, *Pembelajaran Matematika Dasar Bagi Anak Berkesulitan Belajar* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 252.

⁵¹ Tombokan Runtukahu, 52.

Penyebab faktor yang bersumber dari sendiri adalah kurangnya minat terhadap bahan pelajaran. Hasil analisis menunjukkan bahwa minat siswa terhadap mata pelajaran masih rendah. Siswa tidak menyukai mata pelajaran matematika karena menurut mereka mata pelajaran matematika sangat sulit sehingga hasil belajar yang ia dapatkan rendah. Siswa juga mengungkapkan bahwa mereka merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran matematika. Hal ini sesuai pendapat Wahyuni & Netti mengemukakan bahwa minat sangat berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa. Untuk meningkatkan minat belajar siswa, guru berupaya membuat pembelajaran lebih menarik dengan mengaitkan materi pelajaran dengan hal-hal yang disenangi oleh siswa.⁵²

Faktor dari lingkungan yang paling dekat adalah keluarga, karena sebagian besar waktu anak adalah di rumah. Kebiasaan orang tua yang mendampingi siswa dalam belajar di rumah merupakan salah satu bentuk perhatian orang tua. Hasil analisis menunjukkan bahwa orang tua tidak atau kurang memperhatikan pendidikan anak-anaknya. Siswa yang teridentifikasi kesulitan belajar matematika tidak selalu mendapatkan perhatian dari orang tua di rumah. Selain itu, kurangnya perhatian dari orang tua disebabkan karena orang tua terlalu sibuk bekerja sehingga kurang memperhatikan pelajaran

⁵² Yusri Wahyuni dan Netti Syukma, "Analisis Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas XII IPA MA Bunda Padang," *AKSIOMA : Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika* 12, no. 1 (2021).

siswa disekolah. Hal ini sesuai dengan pendapat Nurjan bahwa orang tua yang tidak atau kurang memperhatikan pendidikan anaknya, mungkin acuh tak acuh, tidak memperhatikan kemajuan belajar anaknya akan menjadi faktor penyebab kesulitan belajar.⁵³

Faktor dari lingkungan masyarakat yang berasal dari masyarakat sangat berpengaruh bagi siswa dirumah. Kegiatan dalam masyarakat memiliki pengaruh yang besar terhadap cara belajar siswa saat dirumah. Hasil analisis menunjukkan bahwa siswa pada waktu siang hari kegiatannya bermain dengan teman-temannya. Siswa dengan temannya keasyikan bermain sampai lupa kalau ada PR matematika sehingga tidak mengumpulkan PR. Kegiatan dalam masyarakat siswa yang terlalu banyak aktivitas dapat menyebabkan kegiatan belajar anak menjadi terbengkalai sehingga orang tua harus mengawasi kegiatan anaknya dalam masyarakat agar siswa tidak melupakan tugasnya dalam belajar, khususnya belajar matematika. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Rofiqi & Rosyid terlalu banyak kegiatan siswa akan mengakibatkan belajar anak terbengkalai. Orang tua harus mengawasi kegiatan anak dapat diikuti tanpa melupakan tugas belajarnya.⁵⁴

⁵³ Nurjan Syarifan, *Psikologi Belajar* (Ponorogo: Wade Group, 2015), 166.

⁵⁴ Rofiqi dan Rosyid, *Diagnosis Kesulitan Belajar Pada Siswa*, 23.

C. Implikasi Hasil Penelitian Ini Terhadap Pembelajaran

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi guru dan juga calon guru untuk lebih memperhatikan kesulitan belajar Matematika siswa. Melalui hasil penelitian dapat membantu guru dalam mengetahui mengenai kesulitan belajar yang dialami pada siswa. Penelitian ini juga dapat menjadi acuan atau pedoman dalam mengatasi kesulitan belajar matematika pada siswa.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan diantaranya:

1. Subjek penelitian terbatas hanya 16 siswa kelas IV di SD N 3 Tanggulangin
2. Kesulitan belajar yang diteliti hanya memiliki 3 indikator diantaranya, kesulitan dalam menggunakan konsep, kesulitan dalam menggunakan prinsip, dan kesulitan dalam memecahkan masalah verbal.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi dengan judul Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV Di SD N 3 Tanggulangin, maka dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar matematika yang dialami siswa kelas IV SD N 3 Tanggulangin terdiri dari 3 komponen, yaitu kesulitan memahami konsep pada materi garis, sudut dan diagram, kesulitan memahami prinsip pada bangun ruang, pangkat dan akar, kesulitan siswa dalam menyelesaikan masalah verbal pada materi soal cerita.

Serta terdapat faktor- faktor penyebab kesulitan belajar siswa diantaranya Faktor yang bersumber dari diri sendiri penyebab dari faktor ini adalah kurangnya minat terhadap bahan pelajaran, faktor yang bersumber dari keluarga, penyebab faktor ini adalah kurangnya perhatian orang tua dirumah dalam mendampingi anaknya untuk mengerjakan PR., faktor yang bersumber dari masyarakat memiliki pengaruh yang besar terhadap cara belajar siswa dirumah karena siswa pada waktu siang hari kegiatannya adalah bermain dengan teman- temannya karena keasyikan bermain siswa bahkan ada yang sampai lupa mengerjakan PR.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah dipaparkan, maka disajikan saran sebagai berikut:

a. Bagi Guru

Guru sebaiknya menggunakan strategi pembelajaran selain ceramah dan juga dapat menggunakan media pembelajaran yang lebih bervariasi agar siswa tidak merasa bosan.

b. Bagi Siswa

Siswa hendaknya lebih memperbanyak latihan soal materi seperti sudur, garis, diagram, hitungan akar, pangkat dan cerita soal. Selain itu siswa diharapkan mengerjakan soal UAS dengan teliti.

c. Bagi Orang Tua

Orang tua seharusnya perlu memberikan perhatian lebih pada kegiatan belajar anaknya, agar orang tua mengetahui hal yang

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia Suganda M, Vina, Toybah, dan Siti Hawa. *Buku Bahan Ajar Berbasis Hots Pada Mata Kuliah Pembelajaran Matematika Di Kelas Rendah Sekolah Dasar*. Palembang: Bening Media Publishing, 2020.
- Amallia, Nurul, dan Een Unaenah. "ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA PAD A SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR." *Attadib Journal Of Elementary Education*, 3, no. 2 (Desember 2018).
- Amir, Almira. "PEMBELAJARAN MATEMATIKA SD DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA MANIPULATIF." *Forum Paedagogik VI*, no. 1 (Januari 2019).
- Andi Setiawan, M. *Belajar dan Pembelajaran*. Uwais Inspirasi Indonesia, 2017.
- Anggito, Albi, dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak, 2018.
- Ariani, Yetti, Yullys Helsa, dan Syafri Ahmad. *Model Pembelajaran Inovatif Untuk Pembelajaran Matematika Di Kelas IV Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Aryani Safithry, Esty. *Asesmen Teknik Tes dan Non Tes*. Malang: CV IRDH, 2018.
- Aryanti. *Inovasi Pembelajaran Matematika di SD (Problem Based Learning Berbasis Scaffolding Pemodelan dan Komunikasi Matematis)*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Daut Siagian, Muhammad. "KEMAMPUAN KONEKSI MATEMATIK DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA." *MES (Journal of Mathematics Education and Science)* 2 (Oktober 2016): 1.
- Devi Asriyanti, Frita, dan Indah Sri Purwati. "Analisis Faktor Kesulitan Belajar Ditinjau Dari Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar." *Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan* 29, no. 1 (2020).
- Edy, Yusmin. "Kesulitan Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika (Rangkuman Dengan Pendekatan Metaethnography)." *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan* 9, no. 1 (2017).
- Eka Yusdira Amalia. "Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Melalui Sistem Pembelajaran Daring Di Sekolah Menengah Pertama 08 Kota Lubuklinggau." *UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi*, 2021.

- Fakhrul, Jamal. "Analisis Kesulitan Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Matematika Pada Materi Peluang Kelas IX IPA SMA Muhammadiyah Meulaboh Johan Pahlawan." *Jurnal Pendidikan Matematika* 1, no. 1 (2014): 18–36.
- Faradillah, Ayu, Windia Hadi, dan Slamet Soro. *Evaluasi Proses & Hasil Belajar Matematika dengan Diskusi dan Simulasi*. Jakarta Selatan: Uhamka Press, 2020.
- Hasan, Muhammad, Tuti Khairani Harahap, Inanna, Uswatun Khasanah, Badroh Rif'ati, Musyaffa, Susanti, dkk. *LANDASAN PENDIDIKAN*. TAHTA MEDIA GROUP, 2021.
- Heruman. *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Husamah, Yuni Pantiwati, Arina Restian, dan Puji Sumarsono. *Belajar dan Pembelajaran*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018.
- Ilyas, Asmidir, Sisca Folastri, dan Solihatun. *Diagnosis Kesulitan Belajar & Pembelajaran Remedial*. Semarang: Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2020.
- M. Imamuddin, Isnaniah, Annisa Aulia, Zulmuqim, dan Syarifuddin Nurdin. "Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Kesulitan Siswa Madrasah Dalam Mata Pelajaran Matematika." *Al Khawarizmi: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika* 4, no. 1 (Juni 2020).
- Mamik, Dr. *Metodologi Kualitatif*. Taman Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2015.
- Moh. Suardi. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- Mukhlesi Yeni, Ety. "KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA DI SEKOLAH DASAR." *JUPENDAS* 2, no. 2 (September 2015).
- Ni Nym. Yuni Darjiani, I Gd. Meter, dan I Gst. Agung Oka Negara. "ANALISIS KESULITAN-KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI SD PILOTING SE-KABUPATEN GIANYAR TAHUN PELAJARAN 2014/2015." *e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha* 3, no. 1 (t.t.): 2015.
- Novarian Sutawijaya, Iwan, dan Ardeno Kurniawan. *Audit Kinerja Mendorong Peningkatan Value Organisasi Pemerintah dalam Mewujudkan World Class Government*. Yogyakarta: AANDI dan BPFE, 2020.

- Paridjo. "Sebuah Solusi Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika," 2008. <http://www.pustaka.ut.ac.id/dev25/pdfprosiding2/Solusi%20Mengatasi%20Kesulitan%20Belajar.pdf>.
- Ramadhan, Muhammad. *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021.
- Rofiqi, dan Moh Zaiful Rosyid. *Diagnosis Kesulitan Belajar Pada Siswa*. Malang: Literasi Nusantara, 2020.
- Rukajat, Ajat. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif Quantitative Research Approach*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Rukin. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019.
- Septianingrum, Ratih. "Analisis Kendala- kendala Dalam Pembelajaran Online Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV MI Ma'arif 18 Trimurjo Lampung Tengah." *IAIN Metro*, 2020.
- Siyoto, Sandu, dan M Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sri Waskitoningtyas, Rahayu. "ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR KOTA BALIKPAPAN PADA MATERI SATUAN WAKTU TAHUN AJARAN 2015/2016." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* 5, no. 1 (September 2016).
- Sriyanto. *Mengobarkan Api Matematika*. Jawa Barat: CV Jejak, 2017.
- Sugiono. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sulthon. "Membangun Pemahaman Konsep Dasar Matematika Pada Anak Berkesulitan Belajar Matematika Di MI." *Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar* 12, no. 01 (Juni 2020).
- Sumarsono, Puji, Siti Inganah, Daroe Iswatiningsih, dan Husamah. *Belajar Dan Pembelajaran Di Era Milenial*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2020.
- Suriansyah, Ahmad. *LANDASAN PENDIDIKAN*. Banjarmasin: Comdes, 2011.
- Syarifan, Nurjan. *Psikologi Belajar*. Ponorogo: Wade Group, 2015.
- Tersiana, Andra. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Start up, 2018.

- Tombokan Runtukahu. *Pembelajaran Matematika Dasar Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Tri Anggraeni, Silvia, Sri Muryaningsih, dan Asih Ernawati. “Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Di Sekolah Dasar.” *Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Purwokerto* 1, no. 1 (Maret 2020).
- Umrati, dan Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*. Sulawesi Selatan: Sekolah Tinggi Theologia Jaffary, 2020.
- Wahyuni, Yusri, dan Netti Syukma. “Analisis Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas XII IPA MA Bunda Padang.” *AKSIOMA : Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika* 12, no. 1 (2021).
- Zakariah, Askari, Vivi Afriani, dan Zakariah. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Action Research, Research And Development (R and D)*. Kolaka: Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah, 2020.

LAMPIRAN- LAMPIRAN

Lampiran 1

Lembar Wawancara Untuk Mendapatkan Data Kesulitan Belajar
Matematika

Aspek	Indikator	Pertanyaan
Jenis Kesulitan Belajar Matematika	Kesulitan siswa dalam menggunakan konsep	<ul style="list-style-type: none"> - Apakah dalam mengerjakan soal kamu nencantumkan rumus untuk menjawabnya? - Apakah dalam mengerjakan soal kamu bisa mengerjakan soal yang berbeda dari contoh yang diberikan oleh gurumu?
	Kesulitan siswa dalam menggunakan prinsip	<ul style="list-style-type: none"> - Apakah dalam menjawab soal kamu merasa kesulitan dalam menghitung jawaban? - Pada saat selesai mengerjakan soal apakah kamu meneliti kembali dan menghitung kembali jawaban yang sudah kamu selesaikan?
	Kesulitan siswa dalam menyelesaikan masalah-masalah verbal.	<ul style="list-style-type: none"> - Apakah kamu suka menyelesaikan soal Matematika yang berbentuk soal cerita? - Mengapa kamu suka menyelesaikan soal cerita? - Mengapa kamu tidak suka menyelesaikan soal cerita? - Ketika menyelesaikan soal cerita bagian mana yang membuat kamu sulit?

Lampiran 2

Lembar wawancara untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar Matematika

Faktor- Faktor	Indikator	Pertanyaan
Faktor yang bersumber dari diri sendiri	- Kurangnya minat terhadap bahan pelajaran	- Apakah dalam pembelajaran Matematika kamu sering merasa bosan? - Apakah kamu belajar Matematika jika hanya ada pelajarannya saja?
Faktor yang bersumber dari lingkungan sekolah	- Terdapat kesulitan belajar yang dialami di lingkungan sekolah	- Apakah saat pembelajaran Matematika, jika kamu mengalami kesulitan dalam memahami soal Matematika kamu bertanya kepada guru? - Apakah saat pembelajaran Matematika guru menggunakan media pembelajaran?
Faktor yang bersumber dari keluarga	- Terdapat kesulitan belajar yang dialami di lingkungan keluarga	- Apakah sepulang sekolah orangtuamu bertanya mengenai kegiatan sekolah yang dilakukan pada hari ini? - Apakah saat kamu sedang belajar Matematika dirumah didampingi oleh kedua orang tua mu?
Faktor yang bersumber dari masyarakat	- Terdapat kesulitan belajar yang	- Apakah pada saat pulang sekolah kamu belajar

	dialami di lingkungan keluarga?	Matematika dengan teman disekitar rumahmu? - Jika temanmu merasa kesulitan saat belajar Matematika apa yang akan kamu lakukan?
--	---------------------------------	---

Lampiran 3

Lampiran Data Hasil Ulangan

No	Nama	Nomor Soal																																			Jumlah	Keterangan	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35			
1	Arsel	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	31	Tidak Tuntas
2	Dendra	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	27	Tidak Tuntas
3	Nabila	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	3	3	3	3	3	34	Tidak Tuntas	
4	Aksa	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	29	Tidak Tuntas	
5	Muslih	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	31	Tidak Tuntas	
6	Aurelia	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	3	1	1	3	1	1	3	3	1	1	5	5	12	3	62	Tuntas
7	Riko	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	3	1	1	1	1	1	3	3	1	1	10	3	3	3	44	Tidak Tuntas	
8	Arava	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	33	Tidak Tuntas		
9	Arif	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	3	1	1	3	1	1	3	2	1	5	3	12	3	63	Tuntas		
10	Azka	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	3	1	1	3	1	1	3	1	1	1	3	3	3	3	39	Tidak Tuntas		
11	Arumi	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	3	1	1	3	1	1	1	4	3	3	3	4	39	Tidak Tuntas		
12	Amanda	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	32	Tidak Tuntas		
13	Rufita	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	3	1	1	3	3	2	2	5	5	12	6	12	64	Tuntas		
14	Dimas	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	3	1	1	3	1	1	1	1	3	3	3	3	12	46	Tidak Tuntas		
15	Aqela	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	39	Tidak Tuntas	
16	Muhamma	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	31	Tidak Tuntas		
		rata-rata																																			644		
																																					40,3		
		Tuntas = 3																																					
		Tidak Tuntas = 13																																					
		KKM : 62																																					

Lampiran 4

Lembar analisis dokumentasi

No	Siswa	Indikator																																		Jumlah							
		Kesulitan siswa dalam menggunakan konsep																	Kesulitan siswa dalam menggunakan prinsip										Masalah Verbal														
		8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	24	27	28	29	30	31	35	1	2	3	4	5	6	7	25	26	32	21	22	23	31		34						
1	Arsel	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	3	3	1	0	1	1	0	0	0	1	1	3	1	1	3	1	1	3	3	1	1	3	3	31
2	Dendra	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	3	3	0	1	0	0	0	0	0	1	1	3	1	1	3	1	1	3	3	1	1	3	3	18	
3	Nabila	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	3	1	1	1	3	3	1	0	1	1	0	1	1	1	1	3	1	1	3	1	1	3	3	1	1	3	3	34	
4	Aksa	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	3	3	1	0	1	1	0	1	1	1	1	3	1	1	3	1	1	3	3	1	1	3	3	20	
5	Muslih	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	3	3	0	0	0	1	0	0	1	1	3	1	1	3	1	1	3	3	1	1	3	3	31		
6	Aurelia	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	3	3	3	1	1	12	12	1	0	0	0	1	0	1	1	1	5	1	1	1	5	3	3	1	1	5	3	51		
7	Riko	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	3	1	1	1	3	3	0	0	1	0	0	1	1	1	1	3	3	1	1	10	3	1	1	10	3	44			
8	Arava	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	3	1	1	1	1	3	3	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	3	1	1	3	3	1	1	3	3	24			
9	Arif	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	3	3	3	2	1	12	12	1	1	1	1	0	0	0	1	1	3	3	1	1	5	3	1	1	5	3	63			
10	Azka	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	3	3	1	1	3	3	1	0	1	1	0	0	1	1	3	3	1	1	3	3	1	1	3	3	28				
11	Arumi	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	3	3	1	1	1	3	4	0	0	1	1	0	0	1	1	3	1	1	4	3	1	1	4	3	39					
12	Amanda	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	3	3	1	0	0	1	0	0	1	1	3	1	1	3	3	1	1	3	3	23						
13	Ruffita	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	3	3	2	2	12	12	0	0	1	1	0	0	1	1	5	1	1	5	6	1	1	5	6	64						
14	Dimas	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	3	3	1	1	1	3	12	1	1	0	1	0	0	1	1	3	1	1	3	3	1	1	3	3	37					
15	Aqela	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	3	3	0	0	1	0	0	0	1	1	3	1	1	3	3	1	1	3	3	39						
16	Muhammad	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	3	3	0	0	1	0	0	0	1	1	3	1	1	3	3	1	1	3	3	22						

Lampiran 5



**PENILAIAN AKHIR SEMESTER GENAP TINGKAT SD
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
TAHUN PELAJARAN 2021/2022
KURIKULUM 2013**

PETUNJUK :

1. Isilah hanya dengan pensil 2B.
2. Lembar Jawaban Ini tidak boleh kotor, basah, robek, atau terlipat.
3. Jawablah dengan memberi Tanda Silang (X) pada salah satu kotak pilihan Jawaban yang benar.
4. Tulislah Nama Peserta pada kotak yang disediakan.
5. Tulislah Nomor peserta dan Tanggal lahir pada kolom yang disediakan, lalu silanglah (X) kotak di bawahnya sesuai dengan angka di atasnya.
6. Silanglah (X) kotak pada kolom Nama Mata Ujian yang sedang diujikan.
7. Tulislah Nama Sekolah, Tanggal Ujian dan Bubuhkan Tanda Tangan pada kotak yang disediakan.
8. Jika salah hapus sebersih mungkin dengan karet penghapus kemudian silanglah (X) pada kotak yang benar.

Lembar Jawab

Contoh Cara Menyilang

<input type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input checked="" type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D	BENAR	<input type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input checked="" type="checkbox"/> D	Salah
<input checked="" type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D	Salah	<input type="checkbox"/> A	<input checked="" type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D	Salah

Nomor Induk Siswa Nasional

0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
9	9	9	9	9	9	9	9	9	9

Tanggal Lahir

Tgl.	Bln	Thn
0	0	0
1	1	1
2	2	2
3	3	3
4	4	4
5	5	5
6	6	6
7	7	7
8	8	8
9	9	9

Nama Mata Ujian (Silanglah salah satu)

<input type="checkbox"/> TEMA 6	<input type="checkbox"/> MULOK PEND. ANTI KORUPSI
<input type="checkbox"/> TEMA 7	<input type="checkbox"/> PEND. AGAMA ISLAM
<input type="checkbox"/> TEMA 8	<input type="checkbox"/> PEND. AGAMA KRISTEN
<input type="checkbox"/> TEMA 9	<input type="checkbox"/> PEND. AGAMA KATOLIK
<input checked="" type="checkbox"/> MATEMATIKA	<input type="checkbox"/> PEND. AGAMA HINDU
<input type="checkbox"/> PJOK	<input type="checkbox"/> PEND. AGAMA BUDHA
<input type="checkbox"/> MULOK B. LAMPUNG	

Nama Peserta : Arumi Saputra

Kelas : IV V

Tanggal Ulangan : 8-6-2022

Tanda Tangan Peserta

(Signature)

JAWABAN

Berilah tanda (X) pada salah satu pilihan jawaban yang benar

1 <input checked="" type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D	6 <input checked="" type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D	11 <input checked="" type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D	16 <input checked="" type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D
2 <input type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D	7 <input checked="" type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D	12 <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	17 <input checked="" type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D
3 <input type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D	8 <input type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D	13 <input checked="" type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D	18 <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
4 <input checked="" type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D	9 <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D	14 <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	19 <input type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D
5 <input checked="" type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D	10 <input checked="" type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D	15 <input checked="" type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D	20 <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
			21 <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D
			22 <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D
			23 <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D
			24 <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D
			25 <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D

II. Isian

26. <u>37</u> cm	31. <u>45</u>
27. <u>39</u> cm	32. <u>kelas 4</u>
28. <u>25</u> cm	33. <u>garis miring</u>
29. <u>Jaris. Panjang</u>	34. <u>Pers. seg. 1. Panjang</u>
30. <u>26</u>	35. <u>Jarum miring. jarum pendek</u>

III. Uraian

36. keliling 37. luas 30

37. A. 50 B.

38. 27

39. 156

40. sudut. pers. seg. 1. sudut. seg. tiga. sudut. kotak

© Hak Cipta Pada Depdiknas

NILAI YANG DIPEROLEH

**PENILAIAN AKHIR SEMESTER GENAP TINGKAT SD
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
TAHUN PELAJARAN 2021/2022
KURIKULUM 2013**

Lembar Jawab

Contoh Cara Menylang

A B C D BENAR A B C D Salah
 A B C D Salah A B C D Salah

Nomor Induk Siswa Nasional

0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
9	9	9	9	9	9	9	9	9	9

Tanggal Lahir

Tgl.	Bln	Thn							
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
9	9	9	9	9	9	9	9	9	9

PETUNJUK :

- Isilah hanya dengan pensil 2B.
- Lembar Jawaban ini tidak boleh kotor, basah, robek, atau terlipat.
- Jawablah dengan memberi Tanda Silang (X) pada salah satu kotak pilihan jawaban yang benar.
- Tuliskan Nama Peserta pada kotak yang disediakan.
- Tuliskan Nomor peserta dan Tanggal lahir pada kolom yang disediakan, lalu silanglah (X) kotak di bawahnya sesuai dengan angka di atasnya.
- Silanglah (X) kotak pada kolom Nama Mata Ujian yang sedang diujikan.
- Tuliskan Nama Sekolah, Tanggal Ujian dan Bubuhkan Tanda Tangan pada kotak yang disediakan.
- Jika salah hapus sebersih mungkin dengan karet penghapus kemudian silanglah (X) pada kotak yang benar.

Nama Mata Ujian (Silanglah salah satu)

- | | |
|--|---|
| <input type="checkbox"/> TEMA 6 | <input type="checkbox"/> MULOK PEND. ANTI KORUPSI |
| <input type="checkbox"/> TEMA 7 | <input type="checkbox"/> PEND. AGAMA ISLAM |
| <input type="checkbox"/> TEMA 8 | <input type="checkbox"/> PEND. AGAMA KRISTEN |
| <input type="checkbox"/> TEMA 9 | <input type="checkbox"/> PEND. AGAMA KATOLIK |
| <input checked="" type="checkbox"/> MATEMATIKA | <input type="checkbox"/> PEND. AGAMA HINDU |
| <input type="checkbox"/> PJOK | <input type="checkbox"/> PEND. AGAMA BUDHA |
| <input type="checkbox"/> MULOK B. LAMPUNG | |

Nama Peserta : Aminda
Kelas : IV V

Tanggal Ulangan : Kab. 8 Juni 2022
Tanda Tangan Peserta

Awh.

JAWABAN

Benlah tanda (X) pada salah satu pilihan jawaban yang benar

1 <input type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D	6 <input checked="" type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D	11 <input checked="" type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D	16 <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	21 <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D
2 <input checked="" type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D	7 <input checked="" type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D	12 <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D	17 <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D	22 <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D
3 <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D	8 <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D	13 <input checked="" type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D	18 <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D	23 <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D
4 <input checked="" type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D	9 <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	14 <input checked="" type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D	19 <input checked="" type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D	24 <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D
5 <input checked="" type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D	10 <input type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D	15 <input checked="" type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D	20 <input checked="" type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D	25 <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D

II. Isian

- | | |
|-------------------------------|-------------------------------------|
| 26. <u>132</u> | 31. <u>P. keliling</u> |
| 27. <u>kelas 4</u> | 32. <u>keliling</u> |
| 28. <u>Sepi Samping</u> | 33. <u>S. garis lurus 45 = 2</u> |
| 29. <u>lancip Atau tumpul</u> | 34. <u>11</u> |
| 30. <u>Pada</u> | 35. <u>Sabit Miring kotak bulat</u> |

III. Uraian

36. kecil
37. 90CM
38. 7.6 CM
39. lurus
40. 5



**PENILAIAN AKHIR SEMESTER GENAP TINGKAT SD
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
TAHUN PELAJARAN 2021/2022
KURIKULUM 2013**

Lembar Jawab

Contoh Cara Menylang

A B C D BENAR A B C D Salah
 A B C D Salah A B C D Salah

Nomor Induk Siswa Nasional

0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
9	9	9	9	9	9	9	9	9	9

Tanggal Lahir

Tgl.	Bln	Thn
0	0	0
1	1	1
2	2	2
3	3	3
4	4	4
5	5	5
6	6	6
7	7	7
8	8	8
9	9	9

PETUNJUK :

1. Isilah hanya dengan pensil 2B.
2. Lembar Jawaban ini tidak boleh kotor, basah, robek, atau terlipat.
3. Jawablah dengan memberi Tanda Silang (X) pada salah satu kotak pilihan jawaban yang benar.
4. Tulislah Nama Peserta pada kotak yang disediakan.
5. Tulislah Nomor peserta dan Tanggal lahir pada kolom yang disediakan, lalu silanglah (X) kotak di bawahnya sesuai dengan angka di atasnya.
6. Silanglah (X) kotak pada kolom Nama Mata Ujian yang sedang diujikan.
7. Tulislah Nama Sekolah, Tanggal Ujian dan Bubuhkan Tanda Tangan pada kotak yang disediakan.
8. Jika salah hapus sabersih mungkin dengan karet penghapus kemudian silanglah (X) pada kotak yang benar.

Nama Mata Ujian (Silanglah salah satu)

- | | |
|--|---|
| <input type="checkbox"/> TEMA 6 | <input type="checkbox"/> MULOK PEND. ANTI KORUPSI |
| <input type="checkbox"/> TEMA 7 | <input type="checkbox"/> PEND. AGAMA ISLAM |
| <input type="checkbox"/> TEMA 8 | <input type="checkbox"/> PEND. AGAMA KRISTEN |
| <input type="checkbox"/> TEMA 9 | <input type="checkbox"/> PEND. AGAMA KATOLIK |
| <input checked="" type="checkbox"/> MATEMATIKA | <input type="checkbox"/> PEND. AGAMA HINDU |
| <input type="checkbox"/> PJOK | <input type="checkbox"/> PEND. AGAMA BUDHA |
| <input type="checkbox"/> MULOK B. LAMPUNG | |

Nama Peserta

Kelas : IV V

Tanggal Ulangan

Tanda Tangan Peserta

JAWABAN

Berilah tanda (X) pada salah satu pilihan jawaban yang benar

- | | | | | |
|--|---|---|---|--|
| 1 <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D | 6 <input checked="" type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D | 11 <input checked="" type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D | 16 <input type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D | 21 <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D |
| 2 <input checked="" type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D | 7 <input checked="" type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D | 12 <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D | 17 <input checked="" type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D | 22 <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D |
| 3 <input type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D | 8 <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D | 13 <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D | 18 <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D | 23 <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D |
| 4 <input checked="" type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D | 9 <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D | 14 <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D | 19 <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D | 24 <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D |
| 5 <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D | 10 <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D | 15 <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D | 20 <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D | 25 <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D |

II. Isian

26. 120
 27. Luas
 28. Isian
 29. Sudut
 30. Persegi

31. Luas
 32. Luas
 33. Luas
 34. Luas
 35. Luas

III. Uraian

36. sebulan
 37. sebulan
 38. panjang
 39. hasil
 40. jumlah



**PENILAIAN AKHIR SEMESTER GENAP TINGKAT SD
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
TAHUN PELAJARAN 2021/2022
KURIKULUM 2013**

Lembar Jawab

Contoh Cara Menyiilang

A B C D BENAR A B C D Salah
 A B C D Salah A B C D Salah

Nomor Induk Siswa Nasional

0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
9	9	9	9	9	9	9	9	9	9

Tanggal Lahir

Tgl.	Bln	Thn
0	0	0
1	1	1
2	2	2
3	3	3
4	4	4
5	5	5
6	6	6
7	7	7
8	8	8
9	9	9

PETUNJUK :

- Isilah hanya dengan pensil 2B.
- Lembar Jawaban Ini tidak boleh kotor, basah, robek, atau terlipat.
- Jawablah dengan memberi Tanda Silang (X) pada salah satu kotak pilihan jawaban yang benar.
- Tuliskan Nama Peserta pada kotak yang disediakan.
- Tuliskan Nomor peserta dan Tanggal lahir pada kolom yang disediakan, lalu silanglah (X) kotak di bawahnya sesuai dengan angka di atasnya.
- Silanglah (X) kotak pada kolom Nama Mata Ujian yang sedang diujikan.
- Tuliskan Nama Sekolah, Tanggal Ujian dan Bubuhkan Tanda Tangan pada kotak yang disediakan.
- Jika salah hapus sebersih mungkin dengan karet penghapus kemudian silanglah (X) pada kotak yang benar.

Nama Mata Ujian (Silanglah salah satu)

- | | |
|--|---|
| <input type="checkbox"/> TEMA 6 | <input type="checkbox"/> MULOK PEND. ANTI KORUPSI |
| <input type="checkbox"/> TEMA 7 | <input type="checkbox"/> PEND. AGAMA ISLAM |
| <input type="checkbox"/> TEMA 8 | <input type="checkbox"/> PEND. AGAMA KRISTEN |
| <input type="checkbox"/> TEMA 9 | <input type="checkbox"/> PEND. AGAMA KATOLIK |
| <input checked="" type="checkbox"/> MATEMATIKA | <input type="checkbox"/> PEND. AGAMA HINDU |
| <input type="checkbox"/> PJOK | <input type="checkbox"/> PEND. AGAMA BUDHA |
| <input type="checkbox"/> MULOK B. LAMPUNG | |

Nama Peserta : DEADIFU
Kelas : IV V
Tanggal Ulangan : 10.05.2022
Tanda Tangan Peserta

JAWABAN

Berilah tanda (X) pada salah satu pilihan jawaban yang benar

- | | | | | |
|--|---|---|---|--|
| 1 <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D | 6 <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D | 11 <input type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D | 16 <input type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D | 21 <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D |
| 2 <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D | 7 <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D | 12 <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D | 17 <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D | 22 <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D |
| 3 <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D | 8 <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D | 13 <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D | 18 <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D | 23 <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D |
| 4 <input type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D | 9 <input checked="" type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D | 14 <input type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D | 19 <input type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D | 24 <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D |
| 5 <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D | 10 <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D | 15 <input type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D | 20 <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D | 25 <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D |

II. Isian

26. 128
27. Kelas
28. 10000
29. 10000000
30. jam

31. 10000000
32. 10000
33. 31
34. 10
35. 10

III. Uraian

36. 25
37. 31
38. SINAR BARIS
39. 10
40. SUBUR



**PENILAIAN AKHIR SEMESTER GENAP TINGKAT SD
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
TAHUN PELAJARAN 2021/2022
KURIKULUM 2013**

L e m b a r J a w a b

Contoh Cara Menyilang

A B C D B E N A R A B C D S a l a h
 A B C D S a l a h A B C D S a l a h

Nomor Induk Siswa Nasional									
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
9	9	9	9	9	9	9	9	9	9

Tanggal Lahir		
Tgl.	Bln	Thn
0	0	0
1	1	1
2	2	2
3	3	3
4	4	4
5	5	5
6	6	6
7	7	7
8	8	8
9	9	9

PETUNJUK :

- Isilah hanya dengan pensil 2B.
- Lembar Jawaban ini tidak boleh kotor, basah, robek, atau terlipat.
- Jawablah dengan memberi Tanda Silang (X) pada salah satu kotak pilihan jawaban yang benar.
- Tuliskan Nama Peserta pada kotak yang disediakan.
- Tuliskan Nomor peserta dan Tanggal lahir pada kolom yang disediakan, lalu silanglah (X) kotak di bawahnya sesuai dengan angka di atasnya.
- Silanglah (X) kotak pada kolom Nama Mata Ujian yang sedang diujikan.
- Tuliskan Nama Sekolah, Tanggal Ujian dan Bubuhkan Tanda Tangan pada kotak yang disediakan.
- Jika salah hapus sebersih mungkin dengan karet penghapus kemudian silanglah (X) pada kotak yang benar.

Nama Mata Ujian (Silanglah salah satu)

- | | |
|--|---|
| <input type="checkbox"/> TEMA 6 | <input type="checkbox"/> MULOK PEND. ANTI KORUPSI |
| <input type="checkbox"/> TEMA 7 | <input type="checkbox"/> PEND. AGAMA ISLAM |
| <input type="checkbox"/> TEMA 8 | <input type="checkbox"/> PEND. AGAMA KRISTEN |
| <input type="checkbox"/> TEMA 9 | <input type="checkbox"/> PEND. AGAMA KATOLIK |
| <input checked="" type="checkbox"/> MATEMATIKA | <input type="checkbox"/> PEND. AGAMA HINDU |
| <input type="checkbox"/> PJOK | <input type="checkbox"/> PEND. AGAMA BUDHA |
| <input type="checkbox"/> MULOK B. LAMPUNG | |

Nama Peserta : Nabila

Kelas : IV V

Tanggal Ulangan : 8-6-2022

Tanda Tangan Peserta

JAWABAN

Berilah tanda (X) pada salah satu pilihan jawaban yang benar

1. <input type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D	6. <input type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D	11. <input checked="" type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D	16. <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D	21. <input checked="" type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D
2. <input type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D	7. <input checked="" type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D	12. <input type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D	17. <input checked="" type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D	22. <input type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D
3. <input type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D	8. <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D	13. <input type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D	18. <input type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D	23. <input checked="" type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D
4. <input checked="" type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D	9. <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	14. <input checked="" type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D	19. <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	24. <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
5. <input checked="" type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D	10. <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	15. <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	20. <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	25. <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D

II. Isian

- | | |
|--------------------|--------------------|
| 26. <u>50 cm</u> | 31. <u>√251</u> |
| 27. <u>54 cm</u> | 32. <u>kelas 4</u> |
| 28. <u>152 cm</u> | 33. <u>pensil</u> |
| 29. <u>Pardang</u> | 34. <u>90</u> |
| 30. <u>18 cm</u> | 35. <u>12:4</u> |

III. Uraian

36. B. Luas
37. ~~...~~ $a = 11^2 + 14^2 = 50$
38. B. segmen garis
39. 155
40. Siduf

--



**PENILAIAN AKHIR SEMESTER GENAP TINGKAT SD
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
TAHUN PELAJARAN 2021 / 2022**

LEMBAR SOAL KURIKULUM 2013

Mata Pelajaran : MATEMATIKA
 Hari/Tanggal : RABU, 08 JUNI 2022
 Kelas : IV (EMPAT)
 Waktu : 08.45 - 09.45 WIB

PETUNJUK UMUM :

1. Tulislah terlebih dahulu nama anda ditempat yang telah disediakan
2. Baca dengan teliti soal dibawah ini, sebelum anda menjawabnya
3. Tanyakan kepada guru anda bila terdapat soal yang kurang / tidak jelas
4. Teliti kembali pekerjaan anda sebelum diserahkan kepada guru anda

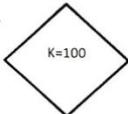
PETUNJUK KHUSUS :

1. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang kamu anggap paling benar!

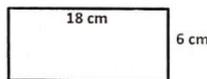
1. Keliling bangun persegi di bawah adalah ...
 cm
 a. 23 cm
 b. 36 cm
 c. 33 cm
 d. 50 cm



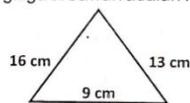
2. Panjang sisi persegi pada gambar di bawah adalah
 a. 23
 b. 24
 c. 25
 d. 26



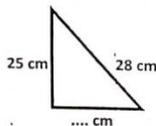
3. Keliling bangun persegi panjang dibawah adalah
 a. 47
 b. 48
 c. 35
 d. 36



4. Keliling bangun segitiga di bawah adalah
 a. 38 cm
 b. 44 cm
 c. 46 cm
 d. 48 cm



5. Keliling bangun segitiga di bawah adalah 87. Panjang sisi yang belum diketahui adalah
 a. 34
 b. 24
 c. 25
 d. 30



6. Hasil dari $23^2 - 9^2$ adalah....
 a. 212
 b. 448
 c. 348
 d. 248

7. Hasil dari $\sqrt{144} + \sqrt{64}$ adalah....
 a. 20
 b. 23
 c. 22
 d. 21

8. Yang termasuk kedalam garis sejajar adalah
 a. 
 b. 
 c. 
 d. 

9.  gambar di samping adalah gambar
 a. Segmen garis
 b. Sinar garis
 c. Garis Berhimpit
 d. Garis Lurus

10.  gambar disamping adalah contoh garis
 a. Garis berpotongan
 b. Garis sejajar
 c. Garis berhimpit
 d. Garis berpotongan tegak lurus

11. Berikut ini adalah data nilai siswa kelas 4 saat ulangan matematika.
 7 8 8 9 9 9 9 6 7 8 9 10 8
 8 7 6 6 7 9 9 6 7 9 8 10 9
 Siswa dengan nilai tertinggi berjumlah
 a. 2 orang
 b. 3 orang
 c. 4 orang
 d. 5 orang

12. Hasil dari nilai ulangan akhir semester (UAS) semester satu kelas 4 pelajaran matematika adalah sebagai berikut :
60 80 80 90 70 70 60 70
60 60 60 80 90 90 60 60
60 70 70 70 80 80 80 90
80 80 80 70 90 80 70 70
Jumlah siswa yang nilainya 80 dan lebih besar dari itu adalah berjumlah
a. 12 siswa c. 14 siswa
b. 13 siswa d. 15 siswa

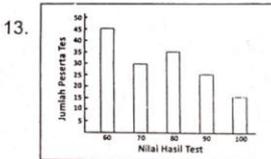
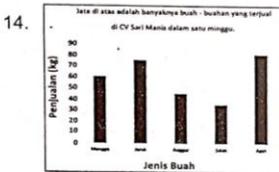


Diagram ini menunjukkan hasil tes seleksi masuk kerja. Jumlah seluruh peserta yang mengikuti tes adalah
a. 165 peserta c. 155 peserta
b. 160 peserta d. 150 peserta

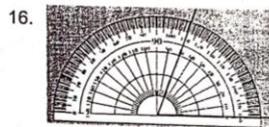


Jumlah Mangga, Anggur, dan Apel yang terjual adalah
a. 177 kg c. 185 kg
b. 176 kg d. 186 kg

15. Perhatikan tabel data pengunjung Taman Bacaan Bhinreka selama satu minggu terakhir!

Hari	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
Pengunjung	42	37	12	25	39	45

Berapa selisih pengunjung pada hari Kamis dan hari Sabtu?
a. 70 orang c. 40 orang
b. 30 orang d. 20 orang



Besar sudut pengukuran diatas adalah
a. 80 c. 60
b. 70 d. 50

17. Besar salah satu sudut segitiga sama sisi adalah
a. 80 c. 60
b. 70 d. 50

18. Sudut yang lebih besar dari 180° disebut sudut....
a. Lancip c. Tumpul
b. Siku-siku d. Refleks
19. Besar salah satu sudut persegi panjang adalah....
a. 120 c. 90
b. 60 d. 45
20. Jumlah semua sudut pada persegi adalah
a. 360 c. 90
b. 270 d. 180

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar dan tepat!

21. Sebuah persegi mempunyai panjang sisi 25 cm. Keliling bangun tersebut adalah....
22. Sebuah persegi panjang mempunyai panjang 27 cm dan Lebar 13 cm. luas bangun tersebut adalah....
23. Sebuah persegi mempunyai keliling 76 cm. panjang sisi bangun tersebut adalah....
24. gambar disamping adalah
25. Hasil dari $17^2 - 8^2$ adalah....
26. Hasil dari $5^2 + \sqrt{121}$ adalah....

27. Data Jumlah Siswa

SDN Perak Utara Tahun 2019

Kelas	Jumlah
1	30
2	35
3	28
4	39
5	38
6	30

Dari tabel disamping kelas yang memiliki murid terbanyak adalah....

28. Sudut pada gambar disamping termasuk sudut....
29. Sudut yang besarnya 90° disebut sudut....
30. Sudut yang terbentuk pada jarum jam seperti gambar di samping adalah..°

III. Jawablah pertanyaan berikut dengan jawaban yang benar!

31. Diketahui bangun persegi panjang mempunyai panjang sisinya 25 cm. Dan lebarnya 12 cm Hitunglah!
a. Keliling b. Luas
32. Hitunglah hasil dari:
a. $11^2 + 14^2 = \dots$ b. $9^2 - (\sqrt{49} + 5^2) = \dots$
33. Gambarkanlah!
a. Sinar garis
b. Segmen garis
c. Garis Lurus

34.

Tinggi Badan (dalam cm)	Banyak Siswa
140	11
150	6
153	10
155	3
156	5
158	7

Jumlah siswa yang tingginya kurang dari 155 adalah .
35. Sebutkan 3 jenis sudut!

Lampiran 7



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2452/In.28/J/TL.01/06/2021
Lampiran : -
Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth.,
KEPALA SD N 3 TANGGULANGIN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : KHOFIFAH MELINDA SARI
NPM : 1801050028
Semester : 6 (Enam)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TERJADINYA ANAK KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA

untuk melakukan prasurvey di SD N 3 TANGGULANGIN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 Juni 2021
Ketua Jurusan,



H. Nindia Yuliwulandana M.Pd
NIP 19700721 199903 1 003

Lampiran 8



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN SDN 3 TANGGULANGIN
KECAMATAN PUNGGUR**

Alamat : Jl. Pendidikan No. 3 Tanggulangin Kec. Punggur Kab. Lampung Tengah Kode Pos : 34152
NPSN : 10801559 Email : sdn3tanggulangin.pgr@gmail.com Terakreditasi : B

SURAT BALASAN IZIN PENELITIAN

Nomor : 420/098/C.17/D.a.VI.01/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala UPTD Satuan Pendidikan SD Negeri 3 Tanggulangin Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah :

Nama : YUSMANIDAR, S.Pd
Jabatan : Kepala UPTD Satuan Pendidikan SD Negeri 3 Tanggulangin
Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah.
Alamat : Jl. Pendidikan No. 3 Tanggulangin Kecamatan Punggur Kabupaten
Lampung Tengah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : KHOFIFAH MELINDASARI
NPM : 1801050028
Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Mahasiswa tersebut telah kami terima untuk melaksanakan penelitian di UPTD Satuan Pendidikan SD Negeri 3 Tanggulangin, dalam rangka *Pra Survey*.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tanggulangin, 17 Desember 2021

Kepala UPTD Satuan Pendidikan
SD Negeri 3 Tanggulangin



YUSMANIDAR, S.Pd
NIP. 19630711 198403 2 008

Lampiran 9

OUTLINE

ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS 4 DI SD N 3 TANGGULANGIN

Outline

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Kesulitan Belajar
 - 1. Pengertian Kesulitan Belajar
 - 2. Kesulitan Belajar Matematika dan Karakteristiknya
 - 3. Jenis- Jenis Kesulitan Belajar Matematika

4. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Matematika
 5. Diagnosis Kesulitan Belajar Matematika
- B. Pembelajaran Matematika
1. Pengertian Pembelajaran Matematika
 2. Karakteristik Pembelajaran Matematika
 3. Tujuan Pembelajaran Matematika
 4. KI, KD Dan Indikator Pembelajaran
- C. Materi Matematika
1. Pengertian Dan Jenis- Jenis Bangun Datar

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Instrumen Penelitian
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil penelitian
1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah Singkat SD N 3 Tanggulangin
 - b. Visi, Misi Dan Tujuan Sekolah SD N 3 Tanggulangin
 - c. Struktur Organisasi SD N 3 Tanggulangin
 - d. Keadaan Sarana Dan Prasarana SD N 3 Tanggulangin
 - e. Keadaan Guru, Pegawai SD N 3 Tanggulangin
 - f. Keadaan Siswa SD N 3 Tanggulangin
 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - a. Data Hasil Belajar Matematika
 - b. Data Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa
 - c. Faktor Yang Mempengaruhi Anak Kesulitan Belajar Matematika
- B. Pembahasan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN- LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Pembimbing 1



Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 198006072003122003

Metro, 12 April 2022

Penulis



Khofifah Melindasari
NPM. 1801050028



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1733/In.28/D.1/TL.01/04/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : KHOFIFAH MELINDA SARI
NPM : 1801050028
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD N 3 TANGGULANGIN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS 4 DI SD N 3 TANGGULANGIN".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 27 April 2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1732/In.28/D.1/TL.00/04/2022
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA SD N 3 TANGGULANGIN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1733/In.28/D.1/TL.01/04/2022,
tanggal 27 April 2022 atas nama saudara:

Nama : KHOFIFAH MELINDA SARI
NPM : 1801050028
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD N 3 TANGGULANGIN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS 4 DI SD N 3 TANGGULANGIN".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 27 April 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003

Lampiran 12



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN SDN 3 TANGGULANGIN
KECAMATAN PUNGGUR**

Alamat : Jl Pendidikan No. 3 Tanggulangin Kec. Punggur Kab. Lampung Tengah Kode Pos : 34152
NPSN : 10801559 Email : psd@stpd.com Terakreditasi : B

Nomor : 420/026/C.17/D.a.VI.01/2022
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth,
Kepala Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro
di-
Tempat

Dengan hormat,

Menanggapi surat dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro Lampung Nomor :
B-1732/In.28/D.1/TL.00/04/2022 Tentang izin *research* maka dengan ini kami sampaikan
bahwa kami menerima dan memberikan izin kepada :

Nama : Khoffifah Melindasari
NPM : 1801050028
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA
KELAS IV DI SD N 3 TANGGULANGIN

Untuk melakukan *research* di SD Negeri 3 Tanggulangin Kecamatan Punggur Kabupaten
Lampung Tengah.

Demikian surat izin ini kami sampaikan agar jelas dan dapat dipergunakan sebagaimana
mestinya.

Punggur, 17 Juni 2022

Kepala UPTD Satuan Pendidikan
SDN 3 Tanggulangin



YUSUF WIDAR, S.Pd
NIP. 19630711 198403 2 008



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN SDN 3 TANGGULANGIN
KECAMATAN PUNGGUR**

Alamat : Jl. Pendidikan No. 3 Tanggulangin Kec. Punggur Kab. Lampung Tengah Kode Pos : 34152
NPSN : 10801559 Email : u3.tanggulangin.csr@gmail.com Terakreditasi : B

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN RESEARCH

Nomor : 420/026/C.17/D.a.VI.01/2022

Dasar : Surat Izin *Research* Nomor : B-1732/In.28/D.1/TL.00/04/2022 tanggal 27 April 2022 dari IAIN METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN.

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala UPTD SD Negeri 3 Tanggulangin Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

Nama : YUSMANIDAR, S.Pd
Jabatan : Kepala UPTD SD Negeri 3 Tanggulangin

Menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Khofifah Melindasari
NPM : 1801050028
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS IV DI SD N 3 TANGGULANGIN

Bahwa benar-benar telah melakukan penelitian/*research* di SD Negeri 3 Tanggulangin pada tanggal 24 Mei 2022 berkaitan dengan judul penyelesaian skripsi dengan judul "ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS IV DI SD N 3 TANGGULANGIN".

Demikian surat ini kami sampaikan agar jelas dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Punggur, 17 Juni 2022

Yusmanidar, S.Pd
Kepala UPTD Satuan Pendidikan
SD Negeri 3 Tanggulangin
KECAMATAN PUNGGUR
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
NIP. 19630711 198403 2 008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1199/In.28.1/J/TL.00/04/2022
Lampiran : -
Perihal : SURAT **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Dr. Siti Annisah, M.Pd (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **KHOFIFAH MELINDA SARI**
NPM : 1801050028
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ANAK KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA KELAS 4 DI SD N 3 TANGGULANGIN**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 01 April 2022
Ketua Jurusan,



H. Nindia Yuliwulandana M.Pd
NIP 19700721 199903 1 003

Lampiran 14



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ilirngulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telefon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Khoififah Melinda Sari
 NPM : 1801050028

Jurusan : PGMI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
5.	Selasa, 21 Juni 2022	1	- Abstrak diperbaiki - Campuran di leq. hq. n	
6.	Pabu, 22 Juni 2022	1	ACC BAB I-V Kritikan lanjut ke Munagorah / ujian skripsi	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
 NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
 NIP. 19800607 200312 2 003

Lampiran 15



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : KHOFIFAH MELINDA SARI
NPM : 1801050028
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA PADA
SISWA KELAS 4 DI SD N 3 TANGGULANGIN

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas
pustaka jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 21 Juni 2022

Ketua Jurusan PGMI


H. Nofia Yuliwulandana, M.Pd
197007211999031003

Lampiran 16



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-933/In.28/S/U.1/OT.01/06/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Khofifah Melinda Sari
NPM : 1801050028
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1801050028

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 21 Juni 2022
Kepala Perpustakaan

[Signature]
Drs. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.,
NIP. 19750505 200112 1 002

ANALISIS KESULITAN BELAJAR
MATEMATIKA PADA SISWA
KELAS 4 DI SD N 3
TANGGULANGIN

by Khofifah Melinda Sari 1801050028

Submission date: 22-Jun-2022 03:57PM (UTC+0700)

Submission ID: 1861215809

File name: khofifah_melindasari_1801050028.docx (349.56K)

Word count: 12666

Character count: 76802

Metro, 22 Juni 2022



Rahmad Ari/Wibowo, M, P.I.I

ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS 4 DI SD N 3 TANGGULANGIN

ORIGINALITY REPORT

23% SIMILARITY INDEX	23% INTERNET SOURCES	10% PUBLICATIONS	% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	2%
2	www.coursehero.com Internet Source	2%
3	stikesstrada.ac.id Internet Source	2%
4	docobook.com Internet Source	1%
5	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1%
6	repository.uhn.ac.id Internet Source	1%
7	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
8	fr.slideshare.net Internet Source	1%
9	admin.ebimta.com Internet Source	1%

10	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1 %
11	eprints.umk.ac.id Internet Source	1 %
12	repository.upstegal.ac.id Internet Source	1 %
13	jurnal.untan.ac.id Internet Source	1 %
14	jurnal.ar-raniry.ac.id Internet Source	1 %
15	docplayer.info Internet Source	1 %
16	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1 %
17	id.scribd.com Internet Source	1 %
18	Silvia Tri Anggraeni, Sri Muryaningsih, Asih Ernawati. "ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA DI SEKOLAH DASAR", Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD), 2020 Publication	1 %
19	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	1 %

eprints.uny.ac.id

20	Internet Source	1%
21	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
22	repository.umsu.ac.id Internet Source	1%
23	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches < 1%

Meto, 22 Juni 2022


Rahmad Ari Wibowo, M.Pd.

Lampiran 18

Foto- Foto Kegiatan

Wawancara Bersama Guru Kelas SD N 3 Tanggulangin



Siswa mengerjakan soal UAS Matematika



Keadaan SD N 3 Tanggulangin





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap Khofifah Melindasari, biasa dipanggil Melin. Penulis lahir di Desa Tanggulangin pada tanggal 24 April 2000. Anak dari pasangan Bapak Moh. Supriyono dan Ibu Siti Mahmudah. Saat ini penulis tinggal di Desa Tanggulangin, kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung. Penulis menyelesaikan Pendidikan Pertama di TK Pertiwi Punggur, kemudian melanjutkan pendidikan dasar di SD Negeri 3 Tanggulangin, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 2 Punggur, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri Punggur dan selesai pada tahun 2018. Kemudian pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan di IAIN Metro dengan mengambil jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah